

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *STOCK SPLIT* DAN PENGARUH *STOCK SPLIT* TERHADAP LIKUIDITAS SAHAM



SKRIPSI

oleh :

Nama : Muhammad Donny Agusta
No. Mahasiswa : 01 312 463

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
JOGJAKARTA
2005**

**“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *STOCK SPLIT*
DAN PENGARUH *STOCK SPLIT* TERHADAP LIKUIDITAS SAHAM“**

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat
untuk mencapai derajat Sarjana Strata-I jurusan Akuntansi pada
Fakultas Ekonomi UII

Oleh :

Nama : Muhammad Donny Agusta
No. Mahasiswa : 01 312 463

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
JOGJAKARTA
: 2005

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“ Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang sepengetahuan saya juga tidak terdapat atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Dan apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sangsi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, 25 Agustus 2005

Penyusun,

(Muhammad Donny Agusta)

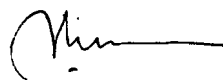
**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *STOCK SPLIT*
DAN PENGARUH *STOCK SPLIT* TERHADAP LIKUIDITAS SAHAM**

Hasil Penelitian

Diajukan oleh

Nama : Muhammad Donny Agusta
No. Mahasiswa : 01 312 463
Jurusan : Akuntansi

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing
Pada Tanggal^{5/9/05}.....
Dosen Pembimbing,



(Dra. Isti Rahayu, M.Si, Ak)

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

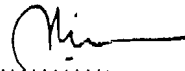
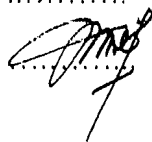
ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STOCKSPLIT DAN
PENGARUH STOCKSPLIT TERHADAP LIKUIDITAS SAHAM

Disusun Oleh: MUHAMMAD DONNY AGUSTA
Nomor mahasiswa: 01312463

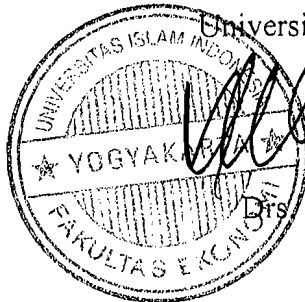
Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan LULUS
Pada tanggal : 14 Oktober 2005

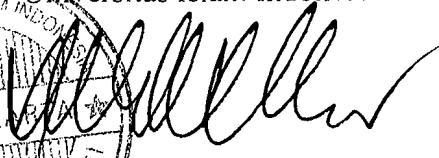
Pembimbing Skripsi/Penguji : Dra. Isti Rahayu, M.Si, Ak

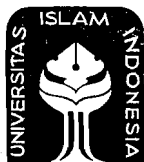
Penguji : Dra. Neni Meidawati, M.Si, Ak


.....

.....

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia




Drs. Suwarsono, MA



UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

FAKULTAS EKONOMI

Condong Catur, Depok, Sleman, Yogyakarta 55283
Telepon (0274) 881546 - 885376 - 884019 - Fax. : 882589

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim

Pada Semester Ganjil 2005/2006, hari Jum'at, 14 Oktober 2005, Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi UII telah menyelenggarakan ujian skripsi yang disusun oleh:

Nama : **MUHAMMAD DONNY AGUSTA**
No. Mahasiswa : 01312463
Judul Skripsi : Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi stocksplrit Dan Pengaruh Stocksplrit Terhadap Likuiditas Saham

Berdasarkan hasil evaluasi Tim Dosen Penguji Skripsi, maka skripsi tersebut **dinyatakan:**

1. Lulus Ujian Skripsi

- a. Skripsi tidak direvisi
- ~~b. Skripsi perlu direvisi~~

~~**2. Tidak Lulus Ujian Skripsi**~~

Nilai : **A**

Pembimbing : Dra. Isti Rahayu, M.Si, Ak

Tim Penguji

Ketua : Drs. Neni Meidawati, M.Si, Ak

Anggota : Dra. Isti Rahayu, M.Si, Ak

Yogyakarta, 14 Oktober 2005
Ketua Program Studi Akuntansi,


DRA. ERNA HIDAYAH, M.SI, AK

Keterangan:

*) Coret yang tidak perlu

- Bagi yang telah lulus Ujian Skripsi dan Pendadaran, segera konfirmasi di Bagian Ujian Mulai Menyusun Skripsi: Semester Genap 2004/2005

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Tiada kata yang indah, dan tiada kata yang sempurna selain puja dan puji syukur pada Allah Subhanallah Ta'ala yang telah memberikan beribu-ribu nikmat dan yang telah memberikan semua manusia berupa potensi diri untuk merubah dan mengembangkan kehidupannya. Shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada junjungan Nabi besar Muhammad Shallallahu'alaihi Wassallam, yang telah membawa zaman ini dari zaman yang gelap menuju jalan yang terang, dari zaman yang bodoh ke zaman yang penuh ilmu seperti sekarang ini.

Suatu hal yang tidak asing bahwa untuk mendapatkan gelar kesarjanaan, khususnya strata-1 adalah dengan mengadakan sebuah penelitian. Karena dengan melakukan penelitian, berarti kita telah ikut memberikan sumbangsih dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

Penelitian yang dilakukan penulis yaitu tentang peristiwa *stock split*. Yang mendasari penelitian ini karena ada sebuah teori yang dikemukakan ketika perusahaan melakukan *stock split*. Melihat "keanehan" yang ada dalam sebuah topik *stock split* ini membuat penulis tertarik mengadakan penelitian. Setiap orang pasti mengharapkan sebuah penelitian itu baik hasilnya dan dapat mengembangkan sebuah ilmu khususnya ilmu ekonomi.

Dan Alhamdulillah, penelitian ini telah disusun sebaik-baiknya. Meskipun penulis yakin pasti ada kekurangan didalamnya. Harapan penulis agar ada kritikan dan saran yang membangun untuk penelitian. Dan harapan penulis juga, agar penelitian tentang topik ini dapat terus dikembangkan, dengan mengacu pada keterbatasan dan saran-saran yang telah penulis paparkan.

Selama penelitian ini penulis tidak bekerja sendiri, selalu mendapatkan bantuan baik berupa material maupun non material, oleh karena itu dengan ini penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Dra. Isti Rahayu, M.Si, Ak selaku Dosen pembimbing yang telah sabar memberikan masukan, tuntunan, koreksian dan nasehat.
2. Kedua orang tuaku tercinta yang tak henti-hentinya berdoa untuk penulis dan saudara penulis beserta isterinya yang telah memberikan kekuatan penulis untuk menyelesaikan penelitian ini.
3. Saudara Vavan Pranadytha, SE, Ak dan adiknya Dikki yang banyak membantu penulis dalam proses penelitian ini, *Jazakumullah Khoiron Katsir*
4. Sahabat-sahabat sejati U-NiX, Syukri "UQ" Alkaff, Juan "Joejoe" Kurnia, Yudhi "recycle bin", Morten "Aan", terima kasih atas *supportnya*.
5. Rekan-rekan seperjuangan dimedan dakwah Firman "Phiman", Umar "imut", amier "polos", Arja "lover", dan semua yang ada Asrama Al-Zain dan Al-Mahfudz Takmir Masjid Ulil Albab UII.
6. Calon isteriku yang setia menunggu disana dan yang telah banyak memberikan *support*, nasehat, dan kata-kata mutiaranya.

7. Dan semua pihak yang ikut membantu penyusunan dan kesempurnaan penelitian ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Akhirnya, persembahkan kecil ini saya persembahkan kepada bangsa ini, kepada generasi yang tiada henti mencari ilmu dan kepada pengembang ilmu pengetahuan.

Semoga penelitian ini sungguh bermanfaat.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Jogjakarta, Agustus 2005

Penulis

Dengan mengharap ridho Allah *Subhannahu Wa ta'ala*,

kupersembahkan hasil ini untuk

Papa, mama, kak Zac dan kaum
Muslimin yang menegakkan syariat
Allah dan menjalankan Sunnah
Rasullullah.....

M. DONNY AGUSTA

MOTTO

- Aku menyadari bahwa segala sesuatu yang ada akan berubah. Di dunia ini tidak ada satupun yang berubah, satu-satunya yang tetap adalah perubahan itu sendiri, maka aku siapkan diri untuk mengikuti perubahan karena jikalau aku tidak bisa mengimbangi perubahan, maka akan tergilaslah aku oleh perubahan itu.
- Aku sangat rugi jika hari kemarin sama dengan hari ini, celakalah aku apabila hari ini lebih buruk dari hari kemarin, ini berarti aku akan tertinggal jauh dan sulit untuk mengejar orang lain yang komit dengan perubahan.
- Aku akan menyediakan waktu luang untuk merenung dan bertafakkur tanpa mengganggu kegiatan rutinku. Kucari tempat yang nyaman, kupilih waktu yang tepat. Bagiku sebagai umat Islam, Allah telah menyediakan waktunya, yaitu saat Tahajjud.
- Aku harus banyak berbuat dan mencoba. Dan aku tidak pernah takut untuk mencoba. Guru terbaik bagiku adalah pengalaman.
- Aku pun harus banyak beribadah dan berdo'a. Aku sadar bahwa penguasa segala sesuatu adalah Allah SWT *Azza wa Jalla*. Sungguh kapan pun akan mati aku telah siap dengan segala sesuatunya setelah aku berusaha mempersembahkan yang terbaik untuk Allah, Insya Allah semoga apa yang telah kulakukan dapat bermakna bagi dunia dan berarti akhirat nanti.

M. DONNY AGUSTA

DAFTAR ISI

	Hal
Halaman Judul sampul depan	i
Halaman Judul	ii
Pernyataan Bebas Plagiarisme	iii
Halaman Pengesahan	iv
Kata Pengantar	vi
Halaman Persembahan	viii
Motto	ix
Daftar Isi	x
Daftar Tabel	xii
Daftar Gambar	xiii
Daftar Grafik	xiv
Daftar Lampiran	xv
Abstrak	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
I.1. Latar Belakang	1
I.2. Rumusan Masalah Penelitian	4
I.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
I.4. Sistematika Pembahasan	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	8
II.1. Teori <i>Stock Split</i>	8
II.2. Teori Yang Relevan	9
II.3. Hasil Penelitian Sebelumnya	10
II.3.1. Penelitian-penelitian mengenai <i>Trading Range Theory</i>	11
II.3.1.1. Hasil Yang Mendukung <i>Trading Range Theory</i>	11
II.3.1.2. Hasil Yang Tidak Mendukung <i>Trading Range Theory</i>	12
II.3.2. Penelitian-penelitian Mengenai <i>Signalling Theory</i>	13
II.3.2.1. Hasil Yang Mendukung <i>Signalling Theory</i>	13
II.3.2.2. Hasil Yang Tidak Mendukung <i>Signalling Theory</i>	15

II.4 Hipotesis Penelitian	15
BAB III METODE PENELITIAN	
III.1 Populasi dan Penentuan Sampel	18
III.2. Jenis dan Sumber Data	21
III.3. Variabel dan Pengukurannya	22
III.4. Langkah Pengujian Hipotesis	26
III.4.1. Pengujian Pengaruh Harga Saham dan Frekuensi Perdagangan Terhadap Keputusan <i>stock split</i>	26
III.4.2. Pengujian Frekuensi Perdagangan Saham Disekitar Peristiwa <i>stock split</i>	28
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	
IV.1. Statistik Deskriptif	31
IV.2. Uji Asumsi Klasik	32
IV.3. Pengujian Hipotesis	35
IV.3.1. Pengujian Hipotesis 1 dan 2	36
IV.3.2. Pengujian Hipotesis 3	38
BAB V KESIMPULAN, KETERBATASAN, SARAN	
V.1. Kesimpulan	40
V.2. Keterbatasan	41
V.3. Saran	41
REFERENSI	43

DAFTAR TABEL

Tabel	Hal
3.1. Sampel Perusahaan Yang Melakukan <i>Stock Split</i>	19
3.2. Sampel Perusahaan Yang Tidak Melakukan <i>Stock Split</i>	20
4.1. Statistik Deskriptif	31
4.2. Output <i>Coefficients</i> Uji Asumsi Multikolinieritas	32
4.3. Output <i>Model Summary</i> Uji Asumsi Autokorelasi.....	35
4.4. Output <i>Variables In The Equation</i> hasil pengujian Hipotesis 1 dan 2	37
4.5. Output <i>Paired Sample Test</i> Hasil Pengujian Hipotesis 3	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Hal
3.1. Periode Pengumpulan Data <i>Closing Price</i> dan Frekuensi Pada Perusahaan yang melakukan <i>Stock Split</i>	24
3.2. Periode Pengumpulan Data <i>Closing Price</i> dan Frekuensi Pada Perusahaan yang Tidak melakukan <i>Stock Split</i>	24
3.3. Periode Pengumpulan Data Frekuensi Sesudah dan Sebelum Peristiwa <i>Stock Split</i>	25

DAFTAR GRAFIK

Grafik	Hal
4.1. Grafik Uji Heteroskedastisitas	33
4.2. Grafik Uji Normalitas	34

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Hal
1. Daftar Perusahaan Yang Melakukan Stock Split	45
2. Data Harga Saham Bulanan Perusahaan Yang Melakukan Stock Split	47
3. Nilai Rata-rata Harga Saham Perusahaan Yang Melakukan Stock Split ...	52
4. Data Harga Saham Bulanan Perusahaan Yang Tidak Melakukan Stock Split.....	53
5. Nilai Rata-rata Harga Saham Perusahaan Yang Tidak Melakukan Stock Split	58
6. Data Frekuensi Bulanan Perusahaan Yang Melakukan Stock Split	59
7. Data Frekuensi Bulanan Perusahaan Yang Tidak Melakukan Stock Split.....	60
8. Inputan Data Untuk Hipotesis 1 dan 2 ke Program SPSS	61
9. Output Pengujian Data Hipotesis 1 dan Hipotesis 2	63
10. Data Frekuensi Perdagangan Saham 10 Hari sebelum RLBS	64
11. Data Frekuensi Perdagangan Saham 10 Hari Sesudah Perdagangan diBEJ	69
12. Nilai Rata-rata Frekuensi Perusahaan H-10 sebelum RLBS dan H+10 setelah perdagangan diBEJ	73
13. Output Pengujian Data Hipotesis 3	74
14. Output Uji Asumsi Klasik	75

ABSTRAK

Stock split menjadi salah satu alat populer yang digunakan oleh para manajer perusahaan untuk menata kembali harga pasar saham. Secara teoritis, motivasi yang melatarbelakangi perusahaan melakukan *stock split* serta dampak yang telah ditimbulkannya tertuang dalam beberapa teori, antara lain: *trading range theory*, *signalling theory*.

Hasil penelitian sebelumnya yang berada diarea ini menunjukkan adanya perbedaan hasil terhadap kedua teori, yakni: *trading range theory*, *signalling theory*. *Trading Range Theory* yang menyatakan bahwa manajemen yang melakukan *Stock Split* dapat menjaga harga saham tidak terlalu mahal, yang pada akhirnya dapat meningkatkan likuiditas perdagangan saham. *Signalling Theory* menyatakan bahwa *stock split* dapat memberikan sinyal positif prospek perusahaan masa depan yang diinformasikan manajer kepada publik. Alasan sinyal ini didukung dengan adanya kenyataan bahwa perusahaan yang melakukan *stock split* adalah perusahaan yang mempunyai kinerja yang baik.

Penelitian ini termasuk penelitian empiris dan menguji faktor-faktor yang mempengaruhi perusahaan yang melakukan *stock split* diBEJ dari tahun 1999 sampai 2003. Pengujian Hipotesis menggunakan uji regresi logistik untuk melihat pengaruh tingkat signikansi kondisi harga pasar saham dan frekuensi perdagangan saham terhadap keputusan perusahaan untuk melakukan *stock split* dan menggunakan uji dua beda rata-rata untuk melihat kondisi frekuensi perdagangan saham perusahaan yang melakukan *stock split* 10 hari sebelum RLPBS (Rapat Luar Biasa Pemegang Saham) dan 10 hari sesudah Perdagangan saham diBEJ.

Hasil dari penelitian ini, berhasil mengindikasikan dukungan terhadap dua hipotesis dari tiga hipotesis yang diajukan. Dukungan terhadap *trading range theory* tampak dari hasil analisis hipotesis pertama yang menyatakan bahwa perusahaan melakukan *stock split* karena memandang harga sahamnya telalu mahal, namun tidak oleh hipotesis kedua. Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan ada perbedaan frekuensi perdagangan saham sebelum dan sesudah peristiwa *stock split*, hasil ini menunjukkan pula dukungan terhadap *trading range theory*.

Kata Kunci : *Stock Split, Trading Range Theory, Signalling Theory*

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Selama beberapa dekade terakhir ini, semakin banyak peristiwa *stock split* di pasar modal yang dilakukan oleh perusahaan emiten di BEJ. *Stock split* menjadi salah satu alat populer yang digunakan oleh para manajer perusahaan untuk menata kembali harga pasar saham. Hal ini mengindikasikan bahwa *stock split* merupakan alat yang penting dalam praktik pasar modal.

Stock split yang dilakukan oleh perusahaan emiten dapat berupa *stock split* atas dasar satu-jadi-dua (*two-for-one-stock*), dimana setiap pemegang saham akan menerima dua lembar saham untuk setiap satu lembar saham yang dipegang sebelumnya, nilai nominal saham baru adalah setengah dari nilai nominal saham sebelumnya. Begitu juga jika dilakukan *stock split* atas dasar satu-jadi-tiga (*three-for-one-stock*), pemegang saham akan menerima tiga lembar saham untuk setiap satu lembar saham yang dimiliki sebelumnya, nilai nominal saham baru adalah sepertiga dari nilai nominal saham sebelumnya dan seterusnya. Dengan demikian total ekuitas perusahaan adalah tetap atau tidak mengalami perubahan.

Meskipun *stock split* tidak memiliki nilai ekonomis. pertanyaannya : mengapa masih banyak perusahaan emiten melakukan *stock split* ? motivasi apa yang mendorong atau mendasari mereka untuk melakukan *stock split* ? Banyak sekali hipotesis yang sudah diajukan untuk menjelaskan mengapa perusahaan melakukan *stock split*, ceritera yang paling umum adalah, melalui keajaiban,

suatu transaksi di atas kertas yang melipatgandakan jumlah saham yang beredar, tanpa mengubah hal-hal lain seperti tidak ada perubahan pada saldo modal perusahaan.

Oleh karena itu *stock split* merupakan suatu kosmetika saham yang dilakukan oleh perusahaan sebagai upaya pemolesan saham agar kelihatan lebih menarik di mata investor sekalipun tidak meningkatkan kemakmuran bagi pemegang saham. Beberapa alasan manajer perusahaan melakukan *stock split* antara lain adalah : (Keown et al, 1996)

1. Supaya harga saham tidak terlalu mahal sehingga dapat meningkatkan jumlah pemegang saham dan meningkatkan likuiditas perdagangan saham
2. Untuk mengembalikan harga dan ukuran perdagangan rata-rata saham kepada kisaran yang telah ditargetkan
3. Untuk membawa informasi mengenai kesempatan investasi yang berupa peningkatan laba dan deviden kas

Tindakan *stock split* mengakibatkan jumlah saham yang beredar bertambah, sehingga para investor yang berhubungan dengan aktivitas tersebut dapat melakukan penyusunan kembali portofolio investasinya. Penyusunan kembali portofolio tidak terlepas dari pertimbangan resiko saham yang membentuk portofolio sehingga diharapkan akan diperoleh tingkat resiko yang lebih kecil dimana investor rasional akan memilih investasi yang mempunyai resiko terkecil bila dihadapkan pada dua pilihan investasi yang memberikan tingkat return sama.

Dengan adanya *stock split*, berpengaruh kepada likuiditas perdagangan saham, harga saham yang dipecah menjadi lebih kecil membuat saham terjual

dengan cepat. Semakin cepat asset tersebut dapat berubah menjadi uang kas, maka semakin tinggi likuiditasnya dan berpengaruh kepada modal perusahaan karena dana investor yang masuk ke perusahaan (Sukardi, 2000).

Pemecahan saham dapat diikuti dengan peningkatan deviden kas. Dan ternyata, pemecahan saham ini mendahului adanya peningkatan dividen kas dan laba. Pasar tampaknya menganggap pemecahan saham sebagai indikasi adanya peningkatan deviden kas dan kemampuan menghasilkan laba perusahaan. Jadi, peningkatan harga saham yang terjadi bukan disebabkan oleh pemecahan saham itu melainkan informasi positif yang dibawanya. Pada akhirnya perusahaan juga harus memiliki dividen dan laba yang lebih baik, jika harga saham tetap tinggi (Van Horne dan M.Wachowich, 1998). Secara teori jika harga saham tinggi, dividen dan laba juga tinggi.

Untuk itu, informasi mengenai *stock split* dan motivasi perusahaan melakukan *stock split* menjadi suatu hal yang perlu dipertimbangkan oleh para investor dan calon investor dalam mengambil keputusan untuk membeli dan melepas saham yang dimiliki berdasarkan analisis mereka mengenai informasi apa yang terkandung dalam *stock split* ketika mereka mencoba mengetahui alasan manajer melakukan *stock split*.

Hasil dari penelitian-penelitian yang dilakukan terhadap *stock split*, ada yang mendukung teori empiris *stock split*, tapi ada pula yang menunjukkan pelaksanaan aktivitas *stock split* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel yang diteliti.

Pihak yang mendukung *stock split* berkeyakinan bahwa harga saham yang lebih rendah akan meningkatkan investor kecil untuk melakukan investasi sehingga akan menunjukkan pasar yang semakin likuid. Hal ini disebabkan investor kecil lebih menyukai saham berharga rendah meskipun kurang memiliki informasi mengenai saham tersebut.

Namun di lain pihak yang menentang *stock split* berkeyakinan bahwa tingkat harga sekarang belum cukup untuk menjamin berhasilnya *stock split* karena adanya ketidakpastian bisnis. Tingkat harga saham setelah *stock split* akan menempatkan perusahaan pada kelompok perusahaan yang memiliki nilai saham rendah sehingga berakibat semakin menurunnya kepercayaan investor terhadap saham tersebut. Dengan meningkatnya jumlah *stock split* akan meningkatkan biaya pelayanan (*servicing cost*) bagi pemegang saham. Karena itu *stock split* masih merupakan suatu fenomena yang membingungkan bagi analis keuangan dan aktivitas *stock split* sering tidak dapat dimengerti sepenuhnya.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Dari hasil penelitian terdahulu tentang pemecahan saham, ada yang mendukung teori empiris pemecahan saham, ada pula yang menunjukkan pelaksanaan aktivitas *stock split* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel yang diteliti. Pihak yang mendukung *stock split* berkeyakinan bahwa harga saham yang lebih rendah akan meningkatkan investor kecil untuk melakukan investasi sehingga akan membuat pasar lebih likuid. Hal ini

disebabkan investor kecil lebih menyukai saham berharga rendah meskipun kurang memiliki informasi mengenai saham tersebut.

Dilain pihak mereka yang menentang pemecahan saham berkeyakinan bahwa tingkat harga sekarang belum cukup untuk menjamin berhasilnya *stock split* karena adanya ketidak pastian bisnis. Tingkat harga saham setelah *stock split* akan menempatkan perusahaan pada kelompok perusahaan yang memiliki nilai saham rendah sehingga berakibat semakin menurunnya kepercayaan investor terhadap saham tersebut.

Mengacu pada argumentasi tersebut di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah harga saham dan likuiditas perdagangan saham merupakan faktor pendorong perusahaan melakukan keputusan untuk *stock split* ?
2. Apakah ada perbedaan frekuensi perdagangan saham sebelum dan sesudah keputusan untuk melakukan *stock split*.

1.3 Tujuan dan Manfaat penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah

1. Melihat pengaruh harga saham dan likuiditas perdagangan terhadap keputusan untuk melakukan *stock split*.
2. Menguji perbedaan frekuensi perdagangan sebelum dan sesudah *stock split*.

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini baik secara langsung maupun tidak langsung, diharapkan dapat berguna :

1. Bagi investor dan calon investor, yaitu diharapkan informasi yang berhasil dikumpulkan dalam penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan keputusan investasi.
2. Bagi perusahaan, yaitu agar perusahaan berpartisipasi dalam meningkatkan likuiditas sahamnya di bursa dan supaya pada saat mengeluarkan saham baru investor tertarik untuk membeli saham tersebut. Selain itu, perusahaan dan kondisi investasi di bursa sehat dan mejadi likuid sehingga menarik dimata investor.

1.4 Sistematika Pembahasan

Pembahasan dalam penelitian ini terdiri dari 5 bab, dengan sistematika sebagai berikut :

Bab I : Pendahuluan

Dalam bab ini diuraikan mengenai latar belakang masalah penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II : Kajian Pustaka

Bab ini berisi tinjauan pustaka yang digunakan untuk membahas masalah yang diangkat dalam penelitian ini. Mencakup teori-teori dan konsep yang relevan dan mendukung analisis pemecahan masalah dalam penelitian ini. Selain itu bab ini juga berisi tentang kajian penelitian terdahulu, formulasi hipotesis yang didasarkan pada teori dan tinjauan penelitian terdahulu.

Bab III : Metode Penelitian

Memaparkan tentang populasi dan penentuan sampel penelitian, sumber data dan tehnik pengumpulan data, identifikasi variabel, perumusan model analisis serta pengujian hipotesis.

Bab IV : Analisis dan Pembahasan

Bab ini berisi tentang pengujian atas hipotesis yang dibuat dan penyajian hasil dari pengujian tersebut, serta pembahasan tentang hasil analisis yang dikaitkan dengan teori-teori yang berlaku.

Bab V : Penutup

Membahas tentang kesimpulan yang diperoleh dari hasil analisis pada bab sebelumnya, keterbatasan penelitian serta saran bagi penelitian sejenis berikutnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

Harga pasar saham mencerminkan nilai suatu perusahaan. Semakin tinggi harga saham, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut dan sebaliknya, semakin rendah harga saham, maka rendah pula nilai perusahaan tersebut. Harga saham yang terlalu rendah sering diartikan kinerja perusahaan kurang baik. Namun bila harga saham terlalu tinggi dapat mengurangi minat investor untuk berinvestasi sehingga harga saham sulit untuk meningkat lagi. Dalam mengantisipasi hal tersebut banyak perusahaan yang melakukan *stock split*.

II.1 Teori *Stock split*

Stock split berarti memecah selembarnya saham menjadi n lembar saham, dimana harga per lembar saham baru setelah *stock split* adalah $1/n$ dari harga saham per lembar sebelumnya (Jagianto, 1998). *Stock Split* juga didefinisikan meningkatnya jumlah saham beredar dengan mengurangi nilai nominal saham; misalkan nilai nominal suatu saham dibagi menjadi dua, sehingga terdapat dua saham yang masing-masing memiliki nilai nominal setengah dari nilai nominal awal (James C. Van Horne dan John.M.Wachowicz, 1998).

Apabila harga pasar saham tinggi dan dirasakan bahwa harga yang lebih rendah akan menghasilkan pasaran yang lebih baik dan distribusi kepemilikan yang lebih luas, perusahaan dapat megesahkan untuk mengganti saham yang beredar dengan jumlah lembar saham yang lebih banyak. Peningkatan jumlah

saham yang beredar dengan cara ini dikenal sebagai **pemecahan saham** (*stock split*) atau **pemecahan saham-naik** (*stock spilt-up*).

II.2 Teori yang Relevan

Secara teoritis, motivasi yang melatarbelakangi perusahaan melakukan *stock split* serta dampak yang telah ditimbulkannya tertuang dalam beberapa teori, antara lain: *trading range theory*, *signalling theory* (Mason et al, 1998).

Trading range theory menyatakan bahwa manajemen melakukan *stock split* didorong oleh perilaku praktisi pasar yang konsisten dengan anggapan bahwa dengan melakukan *stock split* dapat menjaga harga saham tidak terlalu mahal, dimana saham dipécah karena ada batas harga yang optimal untuk saham dan untuk meningkatkan daya beli investor sehingga tetap banyak orang yang mau memperjual belikannya yang pada akhirnya akan meningkatkan likuiditas perdagangan saham.

Signalling theory menyatakan bahwa *stock split* memberikan sinyal yang positif karena manajer perusahaan akan menginformasikan prospek masa depan yang baik dari perusahaan kepada publik yang belum mengetahuinya. Alasan sinyal ini didukung dengan adanya kenyataan bahwa perusahaan yang melakukan *stock split* adalah perusahaan yang mempunyai kondisi kinerja yang baik. Jadi jika pasar tereaksi terhadap pengumuman *stock split*, reaksi ini tidak semata-mata karena informasi *stock split* yang tidak mempunyai nilai ekonomis tetapi karena mengetahui prospek masa depan perusahaan yang bersangkutan.

Tidak semua perusahaan dapat melakukan *stock split*. Hanya perusahaan yang sesuai dengan kondisi yang disinyalkan yang akan bereaksi positif. Perusahaan yang memberikan sinyal yang tidak valid akan mendapat dampak negatif. Copeland (1979) menyatakan bahwa *stock split* yang dilakukan emiten memerlukan biaya yang harus ditanggung dan hanya perusahaan yang mempunyai prospek yang bagus yang dapat menanggung biaya tersebut. Kondisi inilah yang akan menyebabkan pasar bereaksi positif. Perusahaan yang tidak mempunyai prospek yang bagus, yang mencoba memberikan sinyal lewat *stock split* yang akan meningkatkan harga sekuritasnya, tapi menurunkannya apabila pasar cukup canggih untuk mengetahuinya bahwa perusahaan tersebut tidak mempunyai prospek kinerja yang bagus atau dengan kata lain tidak mampu menanggung biaya timbul jika perusahaan akan melakukan *stock split* (H.M Jagianto, 1998)

II.3. Hasil Penelitian-penelitian Lain sebelumnya

Dalam pengungkapan suatu teori, hal umum yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan menggunakan atau mengungkapkan teori-teori yang sudah ada atau pendapat-pendapat berbagai kalangan yang dipandang ahli dalam hal masalah tersebut. Perlakuan ini juga menunjukkan disiplin prinsip riset yang menyatakan kesinambungan sehingga penting untuk ditindak lanjuti, karena periset dahulu selain memiliki batasan-batasan penelitian yang telah dia kemukakan juga memiliki batasan-batasan masalah atau hal-hal lain yang menjadi kelemahan hasil penelitiannya.

Disisi lain, dapat saja hasil penelitian periset terdahulu telah menjadi suatu hasil yang ‘matang’, bahkan mungkin telah menjadi ‘*scientific-low*’.

Didalam penelitian tentang peristiwa *stock split* ini, ada dua teori yang umum digunakan untuk dijadikan acuan dan dasar penelitian tentang peristiwa *stock split*. Berikut ini disajikan penelitian-penelitian yang terkait dengan *Trading Range Theory* dan *Signalling Theory*.

II.3.1 Hasil Penelitian-penelitian Terdahulu Mengenai *Trading Range Theory*

Didalam mendokumentasikan dan mengkaji hasil-hasil penelitian tentang *Trading Range Theory*, tidak semua penelitian yang berada diarea ini mempunyai kesamaan dan keselarasan hasil. Perbedaan data, cara ataupun alat dalam suatu penelitian ini dapat membuat hasil yang disajikan berbeda pula antara satu peneliti dengan peneliti yang lainnya. Dengan kata lain, ada hasil yang mendukung teori ini atau ada hasil yang justru tidak mendukung teori ini. Keadaan seperti ini menunjukkan bahwa ada fleksibilitas dalam suatu penelitian.

Berikut ini disajikan beberapa penelitian yang mendukung *Trading Range Theory* dan yang tidak mendukung *Trading Range Theory*.

II.3.1.1. Hasil penelitian yang mendukung *Trading Range Theory*

Pihak yang mendukung *split* berkeyakinan bahwa harga saham yang lebih rendah akan menambah kemampuan saham tersebut untuk diperjual belikan setiap saat dan meningkatkan efisiensi pasar, akan menarik investor menengah dan kecil untuk melakukan investasi.

Mc. Gough (1993) mengemukakan manfaat yang diperoleh dari *stock split* adalah penurunan harga saham yang selanjutnya menambah daya tarik untuk memiliki saham tersebut sehingga membuat saham lebih likuid untuk diperdagangkan dan mengubah investor odd lot menjadi investor *round lot*. Odd lot adalah kondisi di mana investor membeli saham di bawah 500 lembar (1 lot) sedangkan investor round lot adalah investor yang membeli saham minimal 500 lembar (1 lot).

(Ikenberry et al, 1996) menyatakan bahwa *stock split* mengakibatkan terjadinya penataan kembali harga saham pada rentang yang lebih rendah. Survei yang dilakukan Baker dan Gallagher (1980) dalam Rozef (1998) menunjukkan bahwa manajer cenderung untuk menyebutkan alasan likuiditas ini sebagai motivasi aktivitas *stock split*.

Meski *stock split* diyakini memberikan manfaat baik bagi investor maupun emiten, namun pelaksanaan aktivitas *stock split* masih menimbulkan pendapat yang bertentangan.

II.3.1.2. Hasil penelitian yang tidak mendukung *Trading Range Theory*

Pihak yang menentang *stock split* berkeyakinan bahwa tingkat harga sekarang belum cukup pasti untuk menjamin berhasilnya *split* karena adanya ketidakpastian bisnis Copeland (1979) melaporkan pendapat yang berlawanan dengan pendapat di atas, ia menemukan bahwa likuiditas pasar itu sebenarnya menjadi lebih rendah sesudah *stock split*. Volume perdagangan itu secara proporsional lebih rendah daripada saat sebelum.

II.3.2 Hasil Penelitian-penelitian Terdahulu mengenai *Signalling Theory*

Sama halnya dalam area penelitian tentang *Signalling Theory*, tidak semua penelitian yang berada di area ini mempunyai kesamaan dan keselarasan hasil. Perbedaan data, cara ataupun alat dalam suatu penelitian ini dapat membuat hasil yang disajikan berbeda pula antara satu peneliti dengan peneliti yang lainnya. Dengan kata lain, ada hasil yang mendukung teori ini atau ada hasil yang justru tidak mendukung teori ini.

Berikut ini disajikan beberapa penelitian yang mendukung *Signalling Theory* dan yang tidak mendukung *Signalling Theory*.

II.3.2.1 Hasil penelitian yang mendukung *Signalling Theory*

Signalling hypothesis ini melibatkan pengurangan terhadap informasi asimetri antara manajer dan investor (Ross, 1997; Leland dan Pyle, 1997). Pendapat yang diajukan mengenai hipotesis ini bervariasi, namun kebanyakan berpendapat bahwa pemecahan saham dapat mengurangi informasi asimetri dengan memberikan signal yang positif terlebih dahulu mengenai prospek perusahaan di masa yang akan datang secara langsung kepada investor dengan tujuan untuk menarik perhatian investor terhadap perusahaan tersebut (Grinblatt et al, 1984; Brennan dan Copeland, 1988; Brennan dan Hughes, 1991).

(Grinblatt, 1984; Lakonishok dan Lev, 1987) mengungkapkan bahwa *stock split* digunakan manajer perusahaan emiten untuk menyampaikan informasi yang menguntungkan ke pasar. Hasil, penelitian (Lakonishok dan Lev, 1987) menunjukkan bahwa pengumuman melakukan *stock split* memberikan informasi

adanya peningkatan peningkatan laba di masa yang akan datang dan peningkatan laba yang dialami ternyata memiliki penumbuhan yang lebih tinggi daripada perusahaan *non split*.

(Klein dan Peterson, 1989) juga memiliki pendapat yang sama. Hasilnya menunjukkan bahwa perusahaan yang melakukan *split* akan mengalami peningkatan laba yang lebih besar bila dibandingkan dengan perusahaan yang tidak melakukan *stock split*. Adanya perbedaan laba tersebut secara signifikan berhubungan positif dengan *abnormal return* pada saat pengumuman *split* serta revisi perkiraan laba yang lebih besar menunjukkan bahwa ada peningkatan laba yang luar biasa setelah melakukan *stock split*. *Return* yang meningkat tersebut dapat diprediksi dan merupakan signal tentang laba jangka pendek dan jangka panjang (Bar dan Brown 1977 ; Charest, 1978 ; Klien, 1992). Analisis akan menangkap signal tersebut dan kemudian menggunakannya untuk memprediksikan peningkatan *earnings* jangka panjang (Doran, 1994). Investor-investor akan terus menerus menganalisis pengumuman informasi tersebut dan melakukan penyusunan kembali portofolio investasinya dengan meningkatnya volatilitas harga saham (Bubofsky, 1991).

Penelitian Asquith (1989) yang menguji 121 perusahaan yang tidak membagikan dividen tunai pada periode 1970-1980 hasilnya menunjukkan bahwa pengumuman *stock split* mempunyai dampak terhadap harapan Investor akan adanya kenaikan *earning* pada saat sebelum dan setelah *stock split*.

II.3.2.2 Hasil penelitian yang tidak mendukung *Signalling Theory*

Penelitian Wahyu Anggraini dan Jagianto H.M (2000) yang menguji terhadap perusahaan yang terdaftar di BEJ menunjukkan bahwa pada tahun-tahun setelah *stock split* tidak ada pertumbuhan laba yang signifikan.. Selain itu juga menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara reaksi pasar pada saat pengumuman *stock split* dan perubahan laba.

Penelitian Retno Miliasih (2000) mendukung penelitian Wahyu dan Jagianto (2000), yang menyatakan bahwa pengumuman *stock split* tidak menyebabkan terjadinya kenaikan *Earning* pada periode sesudah terjadi *stock split* maupun sebelum *stock split*, *abnormal return* dan reaksi pasar yang ditunjukkan oleh *return market* menunjukkan tidak terdapat hubungan yang positif dengan perubahan *Earning* diseperti periode pengumuman *stock split*.

II.4 HIPOTESIS PENELITIAN

(Copeland, 1979) menyatakan bahwa alasan dilakukannya pemecahan saham berkaitan dengan likuiditas perdagangan saham adalah "*optimal range*" harga saham. Alasan lainnya adalah bahwa pemecahan saham akan menciptakan pasar yang lebih luas. (McNicholes dan Dravid, 1990:857) menyatakan bahwa tujuan pemecahan saham adalah untuk menggeser harga saham perusahaan kedalam suatu "*optimal trading range*".

(Ikenberry et al, 1996) menyatakan bahwa *stock split* mengakibatkan terjadinya penataan kembali harga saham pada rentang yang lebih rendah.

Dengan demikian berdasarkan teori ini, harga saham yang terlalu tinggi menyebabkan kurang aktifnya perdagangan saham sehingga mendorong perusahaan untuk melakukan pemecahan saham.

Berdasarkan hubungan dan penelitian tersebutlah diajukan hipotesis sebagai berikut:

H₁: Harga saham mempengaruhi keputusan perusahaan untuk melakukan *stock split*.

Trading range theory menyatakan bahwa *stock split* akan meningkatkan likuiditas perdagangan saham. Menurut teori ini, harga saham yang terlalu tinggi menyebabkan kurang aktifnya saham tersebut diperdagangkan. Dengan adanya *stock split*, harga saham menjadi tidak terlalu tinggi, sehingga akan semakin banyak investor yang mampu bertransaksi khususnya investor menengah dan investor kecil.

Survei yang dilakukan Baker dan Gallagher (1980) dalam Rozef (1998) menunjukkan bahwa manajer cenderung untuk menyebutkan alasan likuiditas ini sebagai motivasi aktivitas *stock split*.

Berdasarkan hubungan dan penelitian tersebutlah diajukan hipotesis sebagai berikut :

H₂: Frekuensi perdagangan saham mempengaruhi keputusan perusahaan untuk melakukan *stock split*.

Secara teori semakin tinggi harga saham semakin rendah frekuensi perdagangan saham yang terjadi, begitu juga sebaliknya. Jadi setelah *stock split* diharapkan frekuensi perdagangan pun ikut meningkat, maka diajukanlah hipotesis sebagai berikut:

H₃: Terdapat perbedaan frekuensi perdagangan saham sebelum dan sesudah *stock split*

BAB III

METODE PENELITIAN

III.1 Populasi dan Penentuan Sampel

Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari publikasi di Bursa Efek Jakarta. Di dalam penelitian ini keseluruhan perusahaan yang *listing* di Bursa Efek Jakarta menjadi populasi. Sampel dari populasi berdasarkan kriteria saham perusahaan *go public* yang tergabung dalam sembilan sektor industri. Sampel diambil dengan metode *purposive sampling* untuk sampel bersyarat yang ditentukan dengan kriteria tertentu atau *judgement sampling*. Kriteria perusahaan yang menjadi sampel adalah:

1. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta pada periode 1998 sampai dengan 2003.
2. Perusahaan yang melakukan *stock split* pada periode 1999 sampai dengan 2003, yang tergabung dalam berbagai jenis industri.
3. Perusahaan yang tidak melakukan *stock split* pada periode 1999 sampai dengan 2003, yang dipilih didalam berbagai jenis industri.
4. Perusahaan tidak melakukan kebijakan lain seperti pembagian deviden, *right issue*, pembagian saham bonus dan pengumuman lainnya secara bersamaan atau mendekati pelaksanaan peristiwa *stock split*.
5. Perusahaan yang datanya tersedia secara lengkap untuk kebutuhan analisis.

Populasi perusahaan yang melakukan *stock split* di Bursa Efek Jakarta dari tahun 1999 sampai dengan tahun 2003 adalah sebanyak 76 perusahaan. Ketika mengacu pada lima kriteria yang telah dibuat dalam pemilihan sampel pada metode *purposive sampling* menghasilkan sampel yang terpilih sebanyak 25 perusahaan untuk perusahaan *stock split*. Untuk perusahaan yang tidak melakukan *stock split* diambil perusahaan sebanyak 25 perusahaan sebanding dengan jumlah perusahaan yang melakukan *stock split*. Jumlah pengambilan sampel perusahaan yang tidak melakukan *stock split* dilakukan tahunan, setiap tahun didasarkan pada banyaknya jumlah perusahaan yang melakukan *stock split* yang telah memenuhi kriteria. Nama-nama perusahaan yang melakukan *stock split* dan nama-nama perusahaan tidak melakukan *stock split* yang menjadi sampel penelitian dapat dilihat pada tabel-tabel berikut ini.

TABEL 3.1

SAMPEL PERUSAHAAN YANG MELAKUKAN *STOCK SPLIT*

No	Kode	Perusahaan Stock Split
1	BHIT	Bhakti Investama
2	DNKS	Dankos Laboratories
3	EPMT	Enseval Putra Megatrading
4	KLBF	Kalbe Farma
5	KKGI	Kurnia Kapuas Utama
6	SUDI	Surya Dumai Industri
7	ASIA	Asiana multi kreasi
8	APLI	Asiaplast industri
9	AHAP	Asuransi Harta Aman P
10	BASS	Bahtera Adimina Samudra
11	INDF	Indofood sukses Makmur Tbk
12	MIRA	Mitra Rajasa
13	MITI	Siwani Trimitra
14	NVPD	Millenium Pharmacon Int
15	SRSN	Sarasa Nugraha
16	SIMM	Surya Intrindo Makmur

TABEL 3.1 (lanjutan)

17	TBLA	Tunas Baru Lampung
18	TURI	Tunas Ridean
19	ULTJ	Ultra Jaya Milk
20	FMII	Fortune Mate Indonesia
21	JAKA	Jaka Artha Graha
22	MRAT	Mustika Ratu
23	VOKS	Voksel electric
24	EPMT	Enseval Putra Megatrading
25	PNLF	Panin Life

TABEL 3.2

**SAMPEL PERUSAHAAN YANG TIDAK
MELAKUKAN *STOCK SPLIT***

No	Kode	Nama Perush Tidak Stock Split
1	LSIP	PT.PP London Sumatera
2	CPPR	PT. Central Proteina Prima
3	FAST	PT. Fast Food Indonesia
4	ADES	PT. Ades Alfindo Putrasetia
5	INTA	PT. Intraco Penta
6	HEXA	PT. Hexindo Adiperkasa
7	INTE	Indocement Tunggal Perkasa
8	PICO	Pelangi Indah Canindo
9	KBLM	Kabelindo Murni
10	GATO	Astra Otopart
11	PRAS	Primary Alloy Steel
12	BITA	Berlian Laju Tanker
13	SAFE	Steady Safe
14	ZBRA	Zebra Nusantara
15	BBIA	Bank Buana Indonesia
16	BGIN	Bank Global Internasional
17	ASBI	Asuransi Bintang
18	ASDM	Asuransi Dayin Mitra
19	ELTY	Bakrieland Asuransi Development
20	PNSE	Pudjiadi & Sons
21	SMRA	Summarecon Agung

TABEL 3.2 (lanjutan)

22	IDSR	Indosiar Visual Mandiri
23	WAPO	Wahana Phonix Mandiri
24	BATI	BAT Indonesia
25	PLAS	Palm Asia Corpora (Plaspack prima Industri)

III.2 Jenis dan Sumber Data

Data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berasal dari berbagai sumber, antara lain : *JSX Statistic*. Alasan penggunaan data sekunder dengan pertimbangan data ini mudah diperoleh, lebih murah, punya rentang waktu dan ruang yang luas. Selain itu penggunaan data sekunder dalam penelitian sudah lazim digunakan (baik dalam negeri maupun luar negeri) dan penggunaan laporan keuangan untuk perusahaan *go public*, keabsahannya lebih dapat dipercaya karena sudah diaudit oleh auditor independen.

Data yang diperlukan antara lain

1. Data harga saham (*closing price*) bulanan dan data frekuensi perdagangan saham bulanan tahun 1999-2003. Data ini dapat diperoleh *JSX Statistic Monthly*.
2. Data frekuensi perdagangan saham harian perusahaan yang melakukan *stock split* dengan periode 1999-2003. Data frekuensi perdagangan saham diperoleh dari *JSX statistic* pada bagian *table of trading industry*.
3. Nama perusahaan yang melakukan *stock split* dan yang tidak melakukan *stock split* antara tahun 1999 sampai dengan tahun 2003, Data ini diperoleh dari *JSX Statistic*.

4. Tanggal pengumuman *stock split* diperoleh dari arsip mengenai pengumuman keterbukaan informasi yang dilakukan oleh masing-masing emiten.
5. Tanggal data RLBPS (Rapat Luar Biasa Pemegang Saham) didapat dari informasi keterbukaan emiten di *www.jsx.co.id*

III.3 Variabel dan Pengukurannya

Variabel adalah faktor yang akan diuji dalam penelitian. Kegiatan penelitian memusatkan perhatian pada upaya untuk memahami, mengukur, dan menilai keterkaitan antara variabel tersebut. Dalam penelitian ini digunakan beberapa variabel yang terkait antara lain

1. Dependent Variable (variabel bebas)

Untuk **hipotesis pertama (H₁) dan dua (H₂)**, pemilihan *Stock split* sebagai *dependent variable*, memiliki sifat kuantitatif sehingga pengukuran yang dilakukan hanyalah memberi nilai nol (0) dan satu (1) untuk kategori tertentu. Variabel yang memberi nilai nol dan satu disebut variabel *dummy*. Indikator yang digunakan untuk menilai variabel *dummy* pada penelitian ini ialah

nilai nol (0) untuk perusahaan yang tidak melakukan *stock split*

nilai satu (1) untuk perusahaan yang melakukan *stock split*.

2. Independent Variable (variabel bebas)

- a. Harga Saham

Untuk **hipotesis pertama (H₁)** harga saham dianalisis dengan rata-rata harga saham atau *closing price* bulanan sebelum *stock split* dilakukan.

Closing price bulanan yang digunakan adalah selama satu tahun sebelum tanggal RLBPS (Rapat Luar Biasa Pemegang Saham). Sedangkan untuk perusahaan yang tidak melakukan *stock split*, menggunakan rata-rata *Closing Price* bulanan selama satu tahun. Rentang bulan yang digunakan adalah bulan April tahun sebelum perusahaan yang melakukan *stock split* sampai bulan Maret tahun yang sama dengan perusahaan yang melakukan *stock split*. Digunakan rentang bulan seperti ini pada perusahaan yang tidak *stock split* karena diasumsikan bahwa ketika RLBPS (Rapat Luar Biasa Pemegang Saham) yang dijadikan acuan adalah Laporan Keuangan tahun sebelumnya yang biasanya mulai dipublikasikan pada bulan April tahun diadakannya RLBPS (Rapat Luar Biasa Pemegang Saham). Oleh karena itu, untuk melihat data-data yang normal dilihat sebelum Laporan Keuangan selesai yaitu sebelum bulan April tahun diadakannya RLBPS (Rapat Luar Biasa Pemegang Saham) pada perusahaan yang melakukan *stock split*.

Contoh penentuan periode pengumpulan data

PT.Indofood Sukses Makmur Tbk

- 20 Juli 2000 mengadakan RLBPS (Rapat Luar Biasa Pemegang Saham) dengan pemecahan 500 jadi 100 (5:1)
- pengumuman di BEJ mengenai *Stock Split* tanggal 28 September 2000
- Perdagangan saham dengan nilai baru di BEJ tanggal 29 September 2000
- Periode pengumpulan data

1. Untuk perusahaan yang *stock split*

Rata-rata *Closing Price* bulanan dari bulan Juli 1999 sampai dengan bulan Juni 2000

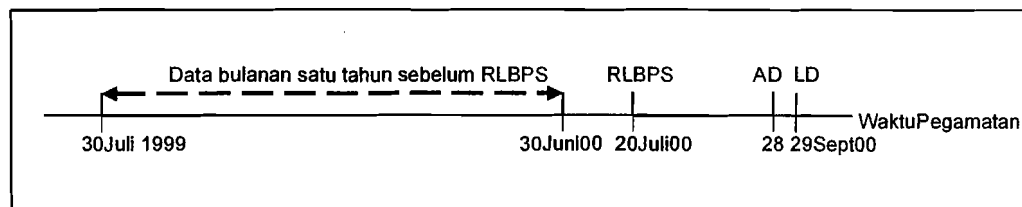
2. Untuk perusahaan yang tidak *stock split*

Rata-rata *Closing Price* bulanan dari bulan Maret 1999 sampai dengan bulan Februari 2000.

Penjelasan mengenai contoh periode pengumpulan data untuk hipotesis ini dapat dilihat pada gambar dibawah ini

GAMBAR 3.1

PERIODE PENGUMPULAN DATA *CLOSING PRICE* DAN FREKUENSI UNTUK PERUSAHAAN YANG MELAKUKAN *STOCK SPLIT*.
(MISAL:PT.INDOFOOD SUKSES MAKMUR)



Keterangan

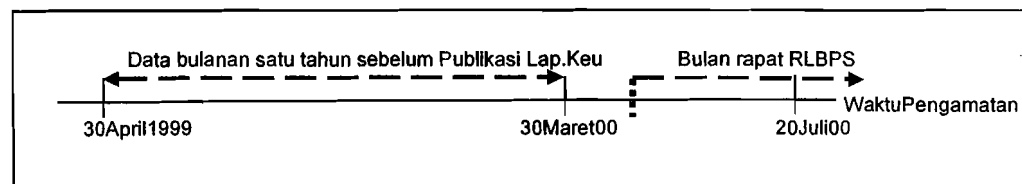
RLBPS : Rapat Luar Biasa Pemegang Saham

AD : tanggal pengumuman pemecahan saham (*Announcement Date*)

LD : tanggal perdagangan saham oleh BEJ (*Listing Date*)

GAMBAR 3.2

PERIODE PENGUMPULAN DATA *CLOSING PRICE* DAN FREKUENSI UNTUK PERUSAHAAN YANG TIDAK MELAKUKAN *STOCK SPLIT*.



b. Frekuensi perdagangan saham

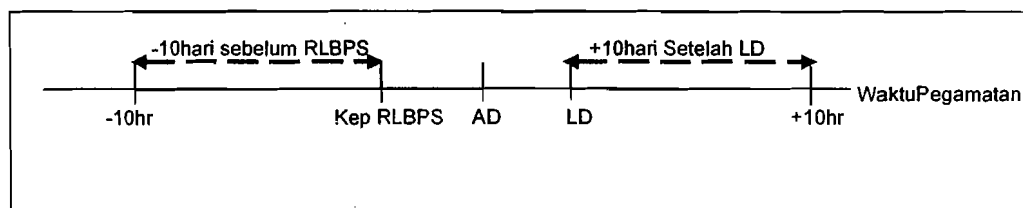
Frekuensi perdagangan saham adalah berapa kali terjadinya transaksi jual beli pada saham yang bersangkutan pada waktu tertentu. Dengan mendasarkan pada frekuensi transaksi dapat dilihat bahwa saham tersebut diminati atau tidak oleh banyak investor.

Untuk **hipotesa dua (H_2)**, frekuensi perdagangan saham dilihat dari data berapa kali jumlah transaksi saham yang diperjual belikan. Periode pengamatan data yang digunakan adalah frekuensi perdagangan saham bulanan selama satu tahun sebelum peristiwa *stock split*. Untuk perusahaan yang tidak melakukan *stock split* periode pengamatan juga sama seperti periode pengamatan pada *Closing Price* diatas. Untuk penjelasan melalui gambar juga tersedia diatas.

Untuk **hipotesa ketiga (H_3)**, untuk melihat perbedaan frekuensi perdagangan sesudah dan sebelum maka diambil rentang waktu pengamatan selama 10 hari sebelum RLBPS (Rapat Luar Biasa Pemegang Saham) dan 10 hari sesudah tanggal perdagangan dengan nilai nominal baru diBEJ.

GAMBAR 3.3

PERIODE PENGUMPULAN DATA FREKUENSI PERDAGANGAN SAHAM SEBELUM DAN SESUDAH PERISTIWA *STOCK SPLIT*



Keterangan

RLBPS : Rapat Luar Biasa Pemegang Saham

AD : tanggal pengumuman pemecahan saham (*Announcement Date*)

LD : tanggal perdagangan saham oleh BEJ (*Listing Date*)

Analisa ini dilakukan untuk mengetahui gambaran deskripsi dari variabel-variabel yang diteliti yang ditunjukkan dalam tabel *Deskriptive Statistics*, dimana di dalamnya menunjukkan angka minimum, maksimum, rata-rata (mean), dan standar deviasi.

III.4 Langkah Pengujian Hipotesis

III.4.1 Pengujian Pengaruh Harga Saham dan Frekuensi Perdagangan Terhadap Keputusan *Stock Split*

Dalam hipotesis pertama (H_1) digunakan untuk melihat pengaruh harga saham terhadap keputusan perusahaan untuk melakukan *stock split*. Hipotesis kedua (H_2) digunakan untuk melihat pengaruh frekuensi perdagangan saham terhadap keputusan perusahaan untuk melakukan *stock split*. Dalam menguji kedua hipotesis dalam penelitian ini menggunakan model analisa regresi logistik (*Logistic Regression Approach*). Tujuan dari penggunaan model ini untuk mengetahui apakah variabel harga saham dan frekuensi perdagangan saham mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (*stock split*).

Persamaan garis Regresi gandanya dapat dinyatakan berikut

$$\hat{Y} = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 \dots \dots \dots (3-1)$$

Penjelasan

\hat{Y} = Variabel terikat (dependen)

a = Konstanta

- X_1 = Variabel bebas 1
 X_2 = Variabel bebas 2
 b_1, b_2 = Koefisien garis regresi

Metode yang digunakan adalah *Enter Method*. Regresi logistik yang digunakan dalam penelitian ini karena variabel dependen adalah Variabel *dummy*, yang dalam penelitian ini formulanya

$$\text{Ln} \frac{\text{Stock split}}{1 - \text{Stock split}} = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e \dots\dots\dots(3-2)$$

dalam hal ini:

- a = konstanta
 X_1 = *closing price*
 X_2 = frekuensi perdagangan saham
 e = error

Formulasi hipotesis pertama (H_1) yang terbentuk adalah sebagai berikut

H_o : Harga saham tidak mempengaruhi keputusan perusahaan untuk melakukan *stock split*

H_a : Harga saham mempengaruhi keputusan perusahaan untuk melakukan *stock split*

Penganalisaan hipotesis ini menggunakan tingkat signifikansi (α) = 10%. Kemudian menentukan kriteria penolakan H_o , berdasarkan nilai signifikan tersebut. Jika nilai *Sig Wald* harga saham yang didapat > 10% maka H_o diterima dan jika *Sig Wald* harga saham \leq 10% dan *beta* bernilai positif maka variabel

harga saham berpengaruh signifikan terhadap variabel split, dengan kata lain hipotesis nol (H_0) ditolak, dan menerima hipotesis alternatif (H_a) yang artinya harga saham mempengaruhi keputusan perusahaan untuk melakukan *stock split*.

Formulasi hipotesis kedua (H_2) yang terbentuk adalah sebagai berikut

H_0 : Frekuensi perdagangan saham tidak mempengaruhi keputusan perusahaan untuk melakukan *stock split*

H_a : Frekuensi perdagangan saham mempengaruhi perusahaan untuk melakukan *stock split*

Penganalisaan hipotesis ini menggunakan tingkat signifikansi (α) = 10%.

Kemudian menentukan kriteria penolakan H_0 , berdasarkan nilai signifikan tersebut. Jika nilai *Sig Wald* harga saham yang didapat > 10% maka H_0 diterima dan jika *Sig Wald* harga saham \leq 10% dan *beta* bernilai negatif maka variabel frekuensi perdagangan saham berpengaruh signifikan terhadap variabel split, dengan kata lain hipotesis nol (H_0) ditolak., dan menerima hipotesis alternatif (H_a) yang artinya Frekuensi perdagangan saham mempengaruhi keputusan perusahaan untuk melakukan *stock split*.

III.4.2 Pengujian Frekuensi Perdagangan Saham Disekitar Peristiwa *stock split*

Pengujian hipotesis tiga (H_3) yakni untuk melihat perbedaan frekuensi perdagangan saham sebelum dan sesudah *stock split*. Dalam hipotesis ini digunakan alat uji beda dua rata-rata. Tujuan penggunaan metode statistik ini

adalah untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan frekuensi perdagangan saham secara signifikan pada periode sebelum dan sesudah *stock split*.

Formulasi hipotesis yang terbentuk adalah sebagai berikut

H_o : Tidak terdapat perbedaan frekuensi perdagangan saham sebelum dan sesudah *stock split*

H_a : Terdapat perbedaan frekuensi perdagangan saham sebelum dan sesudah *stock split*

Penganalisaan hipotesis ini menggunakan tingkat signifikansi (α) = 10%. Kemudian menentukan kriteria penolakan H_o , berdasarkan nilai signifikan tersebut. Jika nilai *p-value* yang didapat > 10% maka H_o diterima dan jika *p-value yang didapat* \leq 10% maka variabel frekuensi perdagangan saham berpengaruh signifikan terhadap variabel split, dengan kata lain hipotesis nol (H_o) ditolak., dan menerima hipotesis alternatif (H_a) yang artinya terdapat perbedaan frekuensi perdagangan saham sebelum dan sesudah peristiwa *stock split*.

Semua proses pengujian hipotesis yang telah disajikan digunakan program aplikasi SPSS 11.5

BAB IV

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Setelah dilakukan pengumpulan data, tahapan selanjutnya adalah melakukan analisis data. Bab ini akan menyajikan hasil analisis data yang berdasarkan pengamatan sejumlah variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Khusus dalam penelitian yang menggunakan model regresi logistik sebagaimana yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, bahwa penelitian ini melibatkan satu variabel dependen (*dummy*) yaitu perusahaan yang melakukan *stock split* dan perusahaan yang tidak melakukan *stock split* dan variabel independen adalah *closing price* dan frekuensi perdagangan saham.

Sampel dalam penelitian ini diklasifikasikan menjadi dua yakni Perusahaan yang melakukan *stock split* dan yang tidak melakukan *stock split*. Untuk semua perusahaan yang melakukan *stock split* pada periode 1 Januari 1999 sampai dengan 31 Desember 2003, perusahaan yang diperoleh sebanyak 76 perusahaan. Penentuan sampel dalam penelitian menggunakan metode *purposive sampling*. Atas dasar kriteria yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka diperoleh jumlah sampel dari penelitian ini selama periode 1999 – 2003 sebanyak 25 perusahaan. Untuk perusahaan yang tidak melakukan *stock split* diambil perusahaan sebanding dengan jumlah perusahaan yang melakukan *stock split* sebanyak 25 perusahaan. Jumlah pengambilan perusahaan yang tidak melakukan *stock split* dilakukan tahunan, setiap tahun didasarkan pada banyaknya jumlah

perusahaan yang melakukan *stock split* yang telah memenuhi kriteria. Dengan demikian keseluruhan sampel sebanyak 50 perusahaan.

IV.1 Statistik Deskriptif

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui gambaran deskripsi dari variabel-variabel yang diteliti pada H_1 dan H_2 yang ditunjukkan dalam tabel deskripsi statistik, dimana didalamnya menunjukkan angka minimum, maksimum dan standar deviasi.

TABEL 4.1

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
HARGA	50	72.50	9250.00	742.4664	1975.08171
FREK	50	2.83	6900.00	032.9416	1377.92064
Valid N (listwise)	50				

Selama periode 1999 sampai 2003 terdapat 50 perusahaan yang dijadikan sampel perusahaan. Dari jumlah tersebut ada 25 perusahaan yang melakukan *stock split* dan 25 perusahaan yang tidak melakukan *stock split*. Untuk periode tahun 1999 sampai dengan 2003, rata-rata *closing price* yang dihasilkan adalah 1742,4664 dengan standar deviasi 1975,08171. Nilai minimum *closing price* pada periode tersebut adalah 72,50 dan nilai maksimum *closing price* adalah 9250. Sedangkan rata-rata frekuensi perdagangan saham yang dihasilkan adalah 1032,9416 dengan standar deviasi sebesar 1377,92064. Nilai Minimum frekuensi perdagangan saham pada periode tersebut adalah 2,83 dan nilai maksimum frekuensi perdagangan saham adalah 6900.

IV.2 Uji Asumsi Klasik

Sebuah model regresi linier yang meliputi lebih dari satu variabel bebas atau independen disebut regresi linier berganda. Dalam analisa regresi berganda selain pengujian keberartian model dan koefisien, ada juga hal lain yang harus diperhatikan diantaranya yaitu masalah multikolinieritas, heteroskedastisitas, normalitas dan autokorelasi.

Setelah dilakukan pengumpulan data yang akan diuji, dimana data-data variabel tersebut terdiri dari variabel terikat yaitu dummy (kategorikal) dan variabel independen yaitu *closing price* dan frekuensi. Semua proses pengujian menggunakan program statistik SPSS 11,5.

Pertama dilakukan pengujian Multikolinieritas. Fungsi dilakukan pengujian ini bertujuan untuk melihat apakah ada korelasi antar variabel independen Hasil dari pengujian ini adalah sebagai berikut : (selengkapnya lihat lampiran)

TABEL 4.2

COEFFICIENTS

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	FREKUEN	.991	1.009
	HARGA	.991	1.009

a. Dependent Variable: KATEGORI

Hasil berupa tabel diatas menunjukkan tidak ada problem multiko karena dapat dilihat ditabel bahwa data variabel memenuhi syarat yaitu angka VIF mendekati 1 demikian juga dengan nilai TOLERANCE mendekati 1.

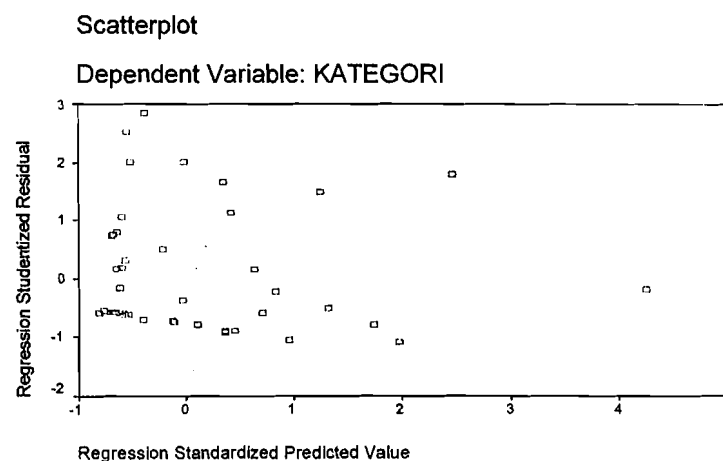
Untuk pengujian yang kedua, dilakukan pengujian heteroskedastisitas. Hasil dari pengujian ini menunjukkan terjadinya heteroskedastisitas, dilihat dari grafik yang berpola dan tidak memenuhi syarat bebas heteroskedastisitas. Oleh karena itu dilakukan perbaikan data untuk mengatasi problema heteroskedastisitas tersebut. Yaitu dengan melakukan transformasi dalam bentuk model regresi dengan cara membagi model regresi dengan salah satu variabel bebas yang digunakan dalam model tersebut.

- Model awal : $Y_i = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$
- Model transformasinya menjadi : $Y/X_1 = a / X_1 + b_1 + b_2 X_2 / X_1$

Setelah data dilakukan transformasi dengan model baru, dan diproses di SPSS 11,5 maka problem heteroskedastisitas telah teratasi. Dilihat dari output grafik yang dihasilkan mempunyai pola yang menyebar dan/atau memenuhi syarat bebas heteroskedastisitas. Demikian dibawah ini disajikan grafik hasil pengujian setelah ada perbaikan model : (selengkapnya lihat lampiran)

GRAFIK 4.1

GRAFIK UJI HETEROSKEDASTISITAS

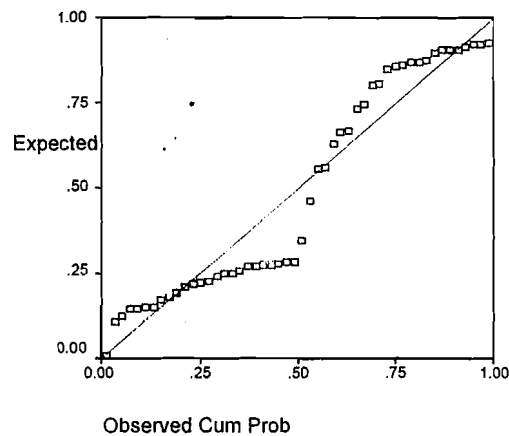


Pengujian yang ketiga yakni dilakukan pengujian normalitas yang bertujuan menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Hasil yang didapat menunjukkan output grafik menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi Normalitas. Grafik yang dijadikan pengambilan keputusan adalah sebagai berikut: (selengkapnya lihat lampiran)

GRAFIK 4.2

GRAFIK UJI NORMALITAS

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual
Dependent Variable: KATEGORI



Pengujian yang keempat dilakukan pengujian autokorelasi. Tujuan dari pengujian ini adalah menguji apakah dalam sebuah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya).

TABEL 4.3

MODEL SUMMARY^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.457 ^a	.209	.175	.45871	.374

a. Predictors: (Constant), HARGA, FREKUEN

b. Dependent Variable: KATEGORI

Hasil yang didapat setelah dilakukan pengujian maka angka D-W pada tabel MODEL SUMMARY diatas, terlihat angka yang memenuhi syarat bebas autokorelasi yaitu angka D-W diantara -2 sampai +2 (0,374).

Kesimpulan bahwa didalam penggunaan analisis regresi linier berganda pada penelitian ini telah memenuhi syarat sehingga persamaan garis regresi yang diperoleh benar-benar dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen atau kriterium.

IV.2 Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini ada tiga hipotesis yang akan diuji, yaitu :

1. Harga saham mempengaruhi keputusan perusahaan untuk melakukan *stock split*
2. Frekuensi perdagangan saham mempengaruhi keputusan perusahaan untuk melakukan *stock split*
3. Terdapat perbedaan frekuensi perdagangan saham sebelum dan sesudah *stock split*

IV.2.1 Pengujian Hipotesis 1 dan 2

Setelah memasukkan data-data yang akan dianalisis kedalam program SPSS 11,5 dan seperti telah dijelaskan sebelumnya, untuk menganalisis hipotesis pertama (H_1) dan hipotesis kedua (H_2) menggunakan model analisa regresi logistik (*Logistic Regression Approach*). Persamaan garis regresinya dapat dinyatakan berikut

$$\text{Ln} \frac{\text{Stock split}}{1 - \text{Stock split}} = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e \dots\dots\dots(4-1)$$

dalam hal ini:

a = konstanta

X_1 = *closing price*

X_2 = frekuensi perdagangan saham

e = error

b_1, b_2 = Koefisien garis regresi

Tujuan dari penggunaan model ini untuk mengetahui apakah variabel harga saham dan frekuensi perdagangan saham mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (*stock split*). Formulasi hipotesis yang pertama (H_1) sebagai berikut :

H_o : Harga saham tidak mempengaruhi keputusan perusahaan untuk melakukan *stock split*

H_a : Harga saham mempengaruhi keputusan perusahaan untuk melakukan *stock split*

Dan formulasi hipotesis yang kedua (H_2) sebagai berikut :

H_o : Frekuensi perdagangan saham tidak mempengaruhi keputusan perusahaan untuk melakukan *stock split*

H_a : Frekuensi perdagangan saham mempengaruhi perusahaan untuk melakukan *stock split*

Hasil pengujian sebagai berikut :

TABEL 4.4
Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	0.0% C.I. for EXP(B)	
							Lower	Upper
Step 1	HARGA	.001	.000	4.350	1	.037	1.001	1.001
	FREK	.001	.000	3.121	1	.077	1.001	1.001
	Constan	-1.362	.540	6.352	1	.012	.256	

a. Variable(s) entered on step 1: HARGA, FREK.

Berdasarkan table 4.2 diatas, variable harga saham mempunyai nilai signifikan 0,037 yang berarti lebih kecil dari 0,10 dengan *wald* 4,350 dan *beta* bernilai positif. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penelitian ini berhasil menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara variable harga saham dengan variable *stock split*.

Variabel Frekuensi perdagangan saham mempunyai nilai signifikan sebesar 0,077 yang berarti lebih kecil dari 0,10 dengan *wald* 3,121. Walaupun hasil yang didapatkan signifikan, namun karena *beta* menghasilkan angka positif 0,001 maka dapat disimpulkan penelitian ini tidak berhasil menunjukkan pengaruh yang signifikan antara variabel frekuensi perdagangan saham dengan variable *stock split*.

Pembahasan :

Untuk Hipotesis yang pertama (H_1) yang diajukan didukung oleh data, karena nilai signifikan *wald* sebesar 0,037, sedangkan nilai koefisien regresi (*beta*) menunjukkan angka 0,001 berarti semakin tinggi harga saham semakin banyak perusahaan memutuskan untuk melakukan *stock split*.

Dan untuk hipotesis kedua (H_2) dengan nilai signifikan 0,077 yang berarti dibawah 10% dengan nilai *beta* yang diharapkan adalah negatif maka hipotesis kedua ditolak. Jadi penelitian ini tidak berhasil membuktikan adanya pengaruh yang signifikan antara frekuensi perdagangan saham dengan *stock split*.

Dukungan terhadap *Trading Theory* dapat dilihat dari hasil analisis hipotesis pertama (H_1) yang menyatakan bahwa perusahaan melakukan *stock split* karena memandang harga sahamnya terlalu mahal, namun tidak untuk hipotesis kedua (H_2).

IV.2.2 Pengujian Hipotesis 3

Hipotesis penelitian yang ketiga ini diuji dengan menggunakan alat uji statistik parametrik *T-Test* (uji beda dua rata-rata) dan formulasi hipotesis yang dibuat sebagai berikut :

H_o : tidak terdapat perbedaan frekuensi perdagangan saham sebelum dan sesudah *stock split*

H_a : terdapat perbedaan frekuensi perdagangan saham sebelum dan sesudah *stock split*

Hasil pengujian sebagai berikut :

T-Test

TABEL 4.5
Paired Samples Test

		Pair 1
		SEBELUM - SESUDAH
Paired Differences	Mean	-508.8044
	Std. Deviation	640.34657
	Std. Error Mean	128.06931
90% Confidence Interval of the Difference	Lower	-727.9159
	Upper	-289.6929
t		-3.973
df		24
Sig. (2-tailed)		.001

pembahasan:

Berdasarkan tabel 4.3 diatas, dapat dilihat bahwa t-hitung sebesar $-3,973$ dengan signifikan (p -value) $0,001$ yang berarti lebih kecil dari $0,10$. Dan telah dinyatakan sebelumnya, kriteria penolakan H_0 berdasarkan nilai p -value

- Jika p -value (Sig.2 tailed) $> 0,10$ maka H_0 akan diterima
- Jika p -value (Sig.2 tailed) $\leq 0,10$ maka H_0 ditolak

Maka kesimpulan yang dapat diambil dari hasil pengujian bahwa ada penolakan pada H_0 yang disajikan yang berarti menerima hipotesis alternatif yang menyatakan terdapat perbedaan frekuensi perdagangan saham sebelum dan sesudah peristiwa *stock split*.

BAB V

KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Harga saham mempunyai pengaruh terhadap keputusan perusahaan untuk melakukan *stock split* dengan tingkat signifikan *wald* sebesar 0,037 dan *Beta* 0,001, dengan demikian hipotesis pertama (H_1) yang menyatakan harga saham dapat mempengaruhi keputusan perusahaan untuk melakukan *stock split* berhasil diterima.
2. Frekuensi perdagangan saham tidak mempunyai pengaruh dengan keputusan perusahaan melakukan *stock split* dengan tingkat signifikan *wald* sebesar 0,077, dengan nilai *Beta* 0,001. Namun karena hasil *beta* yang diharapkan adalah bernilai negatif, maka hipotesis kedua (H_2) yang menyatakan frekuensi perdagangan saham mempengaruhi keputusan perusahaan untuk melakukan *stock split* ditolak.
3. Hasil hipotesis ketiga mengindikasikan bahwa terdapat perbedaan frekuensi perdagangan saham yang signifikan antara 10 hari sebelum *stock split* dan 10 hari setelah *stock split*, ini berarti hipotesis ketiga (H_3) diterima.

Penelitian ini berhasil mengindikasikan dukungan terhadap dua hipotesis dari tiga hipotesis yang diajukan. Dukungan terhadap *trading range theory* tampak dari hasil analisis hipotesis pertama yang menyatakan bahwa perusahaan

melakukan *stock split* karena memandang harga sahamnya terlalu mahal, namun tidak oleh hipotesis kedua. Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan ada perbedaan frekuensi perdagangan saham sebelum dan sesudah peristiwa *stock split*, hasil ini menunjukkan pula dukungan terhadap *trading range theory*.

V.2 Keterbatasan

Ada beberapa hal yang menjadi keterbatasan dalam penelitian ini

1. Sampel penelitian mengambil tahun-tahun pada kondisi perekonomian yang tidak stabil, kemungkinan kondisi lain akan memberikan hasil yang berbeda.
2. Sampel yang diambil dari masing-masing industri tidak proporsional.
3. Sampel yang diambil hanya 50 perusahaan yang terdiri dari 25 perusahaan yang melakukan *stock split* dan 25 perusahaan yang tidak melakukan *stock split* sehingga belum dapat menggeneralisasi hasil penelitian secara keseluruhan.
4. Penentuan periode pengumpulan untuk perusahaan yang tidak melakukan *stock split* tidak ada tanggal sebagai acuan seperti halnya dalam pengumpulan data pada perusahaan yang melakukan *stock split* yang menjadikan tanggal RLBS sebagai rentang akhir dari pengumpulan data ~~data closing price~~ bukan satu tahun sebelum tanggal RLBS.

V.3 Saran

Penelitian ini memadukan penelitian lanjutan yang lebih mendalam dan lebih luas. Beberapa pertimbangan yang harus diperhatikan adalah :

1. Periode yang dianalisis hendaknya lebih dari lima tahun agar hasil penelitian lebih baik lagi.
2. Perlu menggunakan variabel independent lain seperti ukuran perusahaan atau institusional ownership.
3. Sampel yang diteliti sebaiknya mewakili masing-masing jenis industri secara proporsional.

REFERENSI

- Asquith, Paul, Healy, Paul., and Palepu, khrisna., *Earnings and Stock Splits*, The Accounting Review, vol.LXIV, no.3, July, 1989
- Ball, R., and P.Brown, *An Empirical Evaluation of Accounting Income Numbers*, Journal of Accounting Research (Autumn) : 159-178, 1968
- Grinblat, ct al, *The Valuation Effects of Stock Split and Stock Deviden*, Journal of Financial Economics, no.13, Desember, 1984
- Gunawan Sudarmanto, R, *Analisis Regresi Linear Ganda dengar SPSS*, Graha Ilmu, 2005
- Hartono, J, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Edisi-2, BPFE Yogyakarta, 2000.
- Ikenberry, et al, dan What do stock split Really Signal, Journal of Financial and Quantitative analysis, September, Vol 31, No.3:357-375, 1996
- Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program SPSS*, Badan Penerbit Universitas Diponogoro, Semarang, 2001.
- Jogiyanto, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Edisi-2, BPFE, Yogyakarta, 1998.
- Klein, L.S., and D.R. Peterson, *Earnings Forecast Revisions Associated with Stock Split Announcement*, The Journal of Financial Research, (winter), 319-328, 1989
- Lakonishok, J., and B. Lev, 1987, *Stock Split and Stock Devidens : Why, Who, and When*, Journal of Finance (September) : 913-932

- Martin, John D. et al. *Basic Financial Management*, 7th edition. New York: Prentice-Hall Inc., 1996
- Marwata, *kinerja Keuangan, Harga Saham dan Pemecahan Saham*. Simposium Nasional Akuntansi V, Semarang 5-6 September 2002.
- Mason, Helen B., and Roger M. Shelor. *Stock Split : An Institutional Investor Preference*. The Financial Review 33 (1998) pp.33-46
- Retno, Miliasih, *Analisis Pengaruh Stock split Terhadap Earning*, Jurnal Bisnis dan Akuntansi, Vol. 2 No.2, Agustus, Hal 131-144.
- Rozeff, Michael,S., *Stock Split Evidence from Mutual Funds*, The Journal of Finance, February No.1:335-349, 1998
- Sharpe, William. et al, *Investment*, 5th edition, Prentice-Hall Inc., 2001
- Sukardi, *Reaksi Pasar Terhadap Stock Split*, Jurnal Aplikasi Bisnis, Vol.1 No.1, Juni 2000, Hal 24 -29.
- Singgih Santoso, *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*, PT. Elex Media Komputindo, Jakarta, 2001
- Van Horne, James C, and Jr Wachowich. *Fianancial Management and Policy*, 11th, edition. New York: Prentice-Hall Inc., 1998
- Wahyu Anggrani dan Jagiyanto, H.M.” *Penelitian Tentang Informasi Laba dan Deviden Kas Yang Dibawa Oleh Pengumuman Pemecahan Saham*” Jurnal Bisnis dan Akuntansi, Vol.Z No.1, April 2000, Hal 1-12
- Yosef, S.B., and L.D. Brown, *A Reexamination of Stock Splits using Moving Betas*, The Journal of Finance (September) : 1069-1080, 1977
- Zaki Maulani, *Pengaruh Stock split Terhadap likuiditas Perusahaan Dan Earning*, www.google.com.

1950

PERUSAHAAN YANG MELAKUKAN STOCK SPLIT

No	Kode	Perusahaan Stock Split Th1999	Action	Listing Date	RLBPS	Share	Keterangan
1	BGIN	Bank Global International	Right Issue				
2	NISP	Bank Nisp	Deviden				
3	PNBN	Bank Pan Indonesia	Right Issue				
4	BBLD	BBL Dharmala Finance		26-Jul-99	--	1000:500	
5	BHIT	Bhakti Investama		08-Sep-99	6-Aug-99	500:250	
6	BUDI	Budi Acid	Right Issue				
7	DNKS	Dankos Laboratories		20-Sep-99	23-Agust-99	500:100	
8	DSUC	Daya Sakti Unggul Corporation	Deviden				
9	EKAD	Ekadharna Tape Industri	Deviden				
10	EPMT	Enseval Putra Megatrading		13-Sep-99	12-Agust-99	500:250	
11	FASW	Fajar Surya Wisesa	Deviden				
12	IGAR	Igar Jaya	Deviden				
13	KLBF	Kalbe Farma		27-Sep-99	24-Agust-99	500:100	
14	KKGI	Kurnia Kapuas Utama		29-Sep-99	11-Agust-99	500:250	
15	LTLS	Lautan Luas	Deviden				
16	MTDL	Metrodata Elektronik	Bonus Issue				
17	SSTM	Sunson Tekstile Manufacturer	Deviden				
18	SUDI	Surya Dumai Industri					
No	Kode	Perusahaan Stock Split Th2000	Action	Listing Date	RLBPS	Share	
1	TMPI	Agis		18-Feb-00	--	500:200	
2	ASIA	Asiana multi kreasi		18-Dec-00	13-Nov-00	500:300	
3	APLI	Asiaplast industri		16-Aug-00	27-Jun-00	500:100	
4	ASGR	Astra Graphia	Deviden	07-Mar-00			
5	AHAP	Asuransi Harta Aman P		02-Oct-00	27-Sep-00	1000:500	
6	BASS	Bahtera Adimina Samudra		09-Oct-00	20-Apr-00	500:100	
7	RMBA	Bentoel International Inv Tbk	Deviden	25-Apr-00			
8	BHIT	Bhakti Investama		08-Feb-00	6-Agust-99	250:100	
9	ESTI	Evershline Textiles Industries	Deviden	11-Dec-00			
10	FAST	Fast Food Indonesia Tbk	Deviden	05-Dec-00			
11	INDF	Indofood sukses Makmur Tbk		29-Sep-00	20 Jul-00	500:100	
12	INTA	Intraco Penta	Deviden	06 Nov-00			
13	MREI	Maskapai Reasuransi	Deviden	08-Aug-00			
14	MEDC	Medco Energi International	Deviden	02-Jun-00			
15	MIRA	Mitra Rajasa		14-Aug-00	17-Mei-00	500:250	
16	MITI	Siwani Trimitra		09-Oct-00	17-Mei-00	500:250	
17	SONA	Sona Topas Tourism Inds	Deviden	07-Apr-00			
18	TIRT	Tirta Mahakam Plywood Inds	Deviden	15-May-00			
19	TRST	Trias Sentosa	Deviden	09-Oct-00			
20	TRIM	Trimegah Securities	Deviden	24-Apr-00			
21	UNVR	Unilever Indonesia Tbk	Deviden	06-Nov-00			
22	UNTR	United Tractors	Deviden	05-Sep-00			
No	Kode	Perusahaan Stock Split Th2001	Action	Listing Date	RLBPS	Share	
2	BBCA	Bank BCA	Deviden	15-Feb-01			
3	DSFI	Dharma Samudra Fishing Industries	Deviden	15-Jan-01			
4	HMSF	HM Sampoerna	Deviden	22-Jan-01			
5	NVPD	Millenium Pharmacon Int		31-Agust-01	09-Mei-01	500:100	

PERUSAHAAN YANG MELAKUKAN STOCK SPLIT

6	RALS	Ramayana Lestari Sentosa	Deviden	03-Sep-01			
7	SRSN	Sarasa Nugraha		06-Aug-01	27-Jun-01	1000:100	
8	STTP	Siantar TOP	merger	20-Dec-01			
9	SMPL	Summit Plast Interbenua	Deviden	31-Jul-01			
10	SIMM	Surya Intrindo Makmur		30-Aug-01	28-Jun-01	500:100	
11	TBLA	Tunas Baru Lampung		29-Oct-01	23-Jun-01	500:125	
12	TURI	Tunas Ridean		06-Jul-01	04-Mei-01	500:100	
13	ULTJ	Ultra Jaya Milk		16-Jan-01	04-Agust-00	1000:200	
No	Kode	Perusahaan Stock Split Th2002	Action	Listing Date	RLBPS	Share	
2	AUTO	Astra Otopart	Deviden				
3	ASDM	Asuransi Dayin Mitra	Deviden				
4	BBIA	Bank Buana Indonesia	Deviden				
5	BATI	BAT Indonesia	Deviden				
6	BLTA	Berlian Laju Tanker	Deviden				
7	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia	Deviden				
8	FMII	Fortune Mate Indonesia		2-Jul-02	15-Mei-02	500:100	
9	HEXA	Hexindo Adiperkasa	Deviden				
10	JAKA	Jaka Artha Graha		16-mei-02	21-des-01	500:100	
11	MRAT	Mustika Ratu		02-agust-02	20-Jun-02	500:125	
12	PANS	Panin Sekuritas	Deviden				
13	BATA	Sepatu Bata	Deviden				
14	SMRA	Summarecon Agung	Deviden				
15	VOKS	Voksel electric		19-Mar-02	5-Jun-01	1000:500	
No	Kode	Perusahaan Stock Split Th2003	Action	Listing Date	RLBPS	Share	
2	EPMT	Enseval Putra Megatrading		11-Dec-03	1-Des-03	250:50	
3	PBRX	Pan Brothers	Deviden				
4	PNIN	Panin Insurance	Deviden				
5	PNLF	Panin Life		28-Jul-03	28-Jul-03	500:125	
6	POOL	Pool Advista Indonesia	Deviden				
7	SMSM	Selamat Sempurna	Deviden				
8	UNVR	Unilever Indonesia	Deviden				

Data Harga Saham Bulanan
Perusahaan Yang Melakukan Stock Split

NTICKB	TGLEMITEN	HARTUP	NTICKB	TGLEMITEN	HARTUP
KKGI	8/31/1998	525	DNKS	8/31/1998	1750
KKGI	9/30/1998	1000	DNKS	9/30/1998	1500
KKGI	10/30/1998	1200	DNKS	10/30/1998	2000
KKGI	11/30/1998	1100	DNKS	11/30/1998	2750
KKGI	12/30/1998	1550	DNKS	12/30/1998	2500
KKGI	1/29/1999	1250	DNKS	1/29/1999	2500
KKGI	2/26/1999	1200	DNKS	2/26/1999	2250
KKGI	3/30/1999	1075	DNKS	3/30/1999	2250
KKGI	4/30/1999	1025	DNKS	4/30/1999	4250
KKGI	5/31/1999	1100	DNKS	5/31/1999	9000
KKGI	6/30/1999	1350	DNKS	6/30/1999	1650
KKGI	7/30/1999	1350	DNKS	7/30/1999	2850
NTICKB	TGLEMITEN	HARTUP	NTICKB	TGLEMITEN	HARTUP
KLBF	8/31/1998	325	EPMT	8/31/1998	3200
KLBF	9/30/1998	225	EPMT	9/30/1998	3500
KLBF	10/30/1998	375	EPMT	10/30/1998	3500
KLBF	11/30/1998	500	EPMT	11/30/1998	4500
KLBF	12/30/1998	400	EPMT	12/30/1998	3725
KLBF	1/29/1999	350	EPMT	1/29/1999	3550
KLBF	2/26/1999	325	EPMT	2/26/1999	1500
KLBF	3/30/1999	325	EPMT	3/30/1999	1850
KLBF	4/30/1999	550	EPMT	4/30/1999	3000
KLBF	5/31/1999	1675	EPMT	5/31/1999	2000
KLBF	6/30/1999	2100	EPMT	6/30/1999	2500
KLBF	7/30/1999	3800	EPMT	7/30/1999	2550
NTICKB	TGLEMITEN	HARTUP	NTICKB	TGLEMITEN	HARTUP
BHIT	8/31/1998	6500	AHAP	9/30/1999	550
BHIT	9/30/1998	6250	AHAP	10/29/1999	550
BHIT	10/30/1998	7000	AHAP	11/30/1999	550
BHIT	11/30/1998	6250	AHAP	12/30/1999	2500
BHIT	12/30/1998	7500	AHAP	1/31/2000	2000
BHIT	1/29/1999	7250	AHAP	2/28/2000	2000
BHIT	2/26/1999	6000	AHAP	3/30/2000	2000
BHIT	3/30/1999	4000	AHAP	4/28/2000	2000
BHIT	4/30/1999	5250	AHAP	5/31/2000	2000
BHIT	5/31/1999	6500	AHAP	6/30/2000	2000
BHIT	6/30/1999	8250	AHAP	7/31/2000	2100
BHIT	7/30/1999	1050	AHAP	8/31/2000	2500

Data Harga Saham Bulanan
Perusahaan Yang Melakukan Stock Split

NTICKB	TGLEMITEN	HARTUP	NTICKB	TGLEMITEN	HARTUP
APLI	6/2/2000	2200	SUDI	8/31/1998	9500
APLI	6/3/2000	1800	SUDI	9/30/1998	5500
APLI	6/4/2000	2000	SUDI	10/31/1998	5550
APLI	6/5/2000	2000	SUDI	11/30/1998	8500
APLI	6/6/2000	2000	SUDI	12/31/1998	9000
APLI	6/7/2000	2050	SUDI	1/31/1999	3500
APLI	6/8/2000	2050	SUDI	2/29/1999	4000
APLI	6/9/2000	2150	SUDI	3/31/1999	4200
APLI	6/10/2000	2200	SUDI	4/30/1999	4550
APLI	6/11/2000	2200	SUDI	5/31/1999	5000
APLI	6/12/2000	2400	SUDI	6/30/1999	5500
APLI	6/13/2000	2000	SUDI	7/30/1999	5500
NTICKB	TGLEMITEN	HARTUP	NTICKB	TGLEMITEN	HARTUP
ASIA	11/30/1999	3500	INDF	7/30/1999	8300
ASIA	12/30/1999	2500	INDF	8/31/1999	8200
ASIA	1/31/2000	4000	INDF	9/30/1999	7925
ASIA	2/28/2000	4500	INDF	10/29/1999	8100
ASIA	3/30/2000	3500	INDF	11/30/1999	8025
ASIA	4/28/2000	3250	INDF	12/30/1999	8750
ASIA	5/31/2000	2550	INDF	1/31/2000	7200
ASIA	6/30/2000	2000	INDF	2/28/2000	6150
ASIA	7/31/2000	3500	INDF	3/30/2000	5750
ASIA	8/31/2000	3500	INDF	4/28/2000	5400
ASIA	9/29/2000	4500	INDF	5/31/2000	4300
ASIA	10/31/2000	4550	INDF	6/30/2000	4775
NTICKB	TGLEMITEN	HARTUP	NTICKB	TGLEMITEN	HARTUP
BASS	11/30/1999	725	MIRA	5/31/1999	6150
BASS	12/30/1999	775	MIRA	6/30/1999	6500
BASS	1/31/2000	1025	MIRA	7/30/1999	4550
BASS	2/28/2000	1775	MIRA	8/31/1999	4250
BASS	3/30/2000	2825	MIRA	9/30/1999	3750
BASS	3/31/2000	2550	MIRA	10/29/1999	4200
BASS	4/30/2000	2550	MIRA	11/30/1999	6300
BASS	5/31/2000	1500	MIRA	12/30/1999	4500
BASS	6/30/2000	1550	MIRA	1/31/2000	2200
BASS	7/31/2000	2425	MIRA	2/28/2000	3000
BASS	8/31/2000	2650	MIRA	3/30/2000	3500
BASS	9/30/2000	700	MIRA	4/28/2000	3550

Data Harga Saham Bulanan
Perusahaan Yang Melakukan Stock Split

NTICKB	TGLEMITEN	HARTUP	NTICKB	TGLEMITEN	HARTUP
MITI	5/31/1999	450	ULTJ	8/31/2000	1115
MITI	6/30/1999	875	ULTJ	9/29/2000	1130
MITI	7/30/1999	1050	ULTJ	10/31/2000	1050
MITI	8/31/1999	425	ULTJ	11/30/2000	1150
MITI	9/30/1999	450	ULTJ	12/22/2000	1175
MITI	10/29/1999	525	ULTJ	1/31/2001	275
MITI	11/30/1999	450	ULTJ	2/28/2001	245
MITI	12/30/1999	600	ULTJ	3/30/2001	205
MITI	1/31/2000	1025	ULTJ	4/30/2001	280
MITI	2/28/2000	1425	ULTJ	5/31/2001	875
MITI	3/30/2000	975	ULTJ	6/29/2001	650
MITI	4/28/2000	925	ULTJ	7/31/2001	675
NTICKB	TGLEMITEN	HARTUP	NTICKB	TGLEMITEN	HARTUP
TBLA	6/30/2000	1900	SDPC	9/29/2000	685
TBLA	7/31/2000	1925	SDPC	10/31/2000	675
TBLA	8/31/2000	2000	SDPC	11/30/2000	700
TBLA	9/29/2000	1890	SDPC	12/22/2000	1050
TBLA	10/31/2000	1900	SDPC	1/31/2001	1050
TBLA	11/30/2000	1900	SDPC	2/28/2001	1050
TBLA	12/22/2000	1850	SDPC	3/30/2001	1000
TBLA	1/31/2001	1650	SDPC	4/30/2001	1000
TBLA	2/28/2001	1600	SDPC	5/31/2000	1025
TBLA	3/30/2001	1350	SDPC	6/30/2000	700
TBLA	4/30/2001	900	SDPC	7/31/2000	705
TBLA	5/31/2001	1125	SDPC	8/31/2000	875
NTICKB	TGLEMITEN	HARTUP	NTICKB	TGLEMITEN	HARTUP
TURI	5/31/2000	1925	SIMM	6/30/2000	925
TURI	6/30/2000	2000	SIMM	7/31/2000	935
TURI	7/31/2000	1900	SIMM	8/31/2000	1185
TURI	8/31/2000	1480	SIMM	9/29/2000	1790
TURI	9/29/2000	1150	SIMM	10/31/2000	2125
TURI	10/31/2000	1125	SIMM	11/30/2000	2250
TURI	11/30/2000	1125	SIMM	12/22/2000	2250
TURI	12/22/2000	1125	SIMM	1/31/2001	2600
TURI	1/31/2001	1125	SIMM	2/28/2001	2500
TURI	2/28/2001	1125	SIMM	3/30/2001	2275
TURI	3/30/2001	1050	SIMM	4/30/2001	1950
TURI	4/30/2001	1500	SIMM	5/31/2001	2025

Data Harga Saham Bulanan
Perusahaan Yang Melakukan Stock Split

NTICKB	TGLEMITEN	HARTUP	NTICKB	TGLEMITEN	HARTUP
SRSN	6/30/2000	800	VOKS	6/30/2000	4250
SRSN	7/31/2000	950	VOKS	7/31/2000	4250
SRSN	8/31/2000	810	VOKS	8/31/2000	3500
SRSN	9/29/2000	900	VOKS	9/29/2000	3300
SRSN	10/31/2000	900	VOKS	10/31/2000	3000
SRSN	11/30/2000	900	VOKS	11/30/2000	3000
SRSN	12/22/2000	925	VOKS	12/22/2000	2900
SRSN	1/31/2001	900	VOKS	1/31/2001	2700
SRSN	2/28/2001	900	VOKS	2/28/2001	2750
SRSN	3/30/2001	900	VOKS	3/30/2001	2750
SRSN	4/30/2001	875	VOKS	4/30/2001	2750
SRSN	5/31/2001	950	VOKS	5/31/2001	2500
NTICKB	TGLEMITEN	HARTUP	NTICKB	TGLEMITEN	HARTUP
JAKA	12/22/2000	5000	FMII	6/30/2000	825
JAKA	1/31/2001	6400	FMII	7/31/2000	640
JAKA	2/28/2001	6150	FMII	8/31/2000	600
JAKA	3/30/2001	5200	FMII	9/29/2000	550
JAKA	4/30/2001	5900	FMII	10/31/2000	700
JAKA	5/31/2001	3500	FMII	11/30/2000	700
JAKA	6/29/2001	6100	FMII	12/22/2000	700
JAKA	7/31/2001	6150	FMII	1/31/2001	700
JAKA	8/31/2001	4900	FMII	2/28/2001	675
JAKA	9/28/2001	5400	FMII	3/30/2001	625
JAKA	10/31/2001	5500	FMII	4/30/2001	575
JAKA	11/30/2001	3500	FMII	5/15/2001	575
NTICKB	TGLEMITEN	HARTUP	NTICKB	TGLEMITEN	HARTUP
MRAT	6/30/2000	1800	EPMT	12/27/2002	340
MRAT	7/31/2000	1305	EPMT	1/31/2003	335
MRAT	8/31/2000	1300	EPMT	2/28/2003	360
MRAT	9/29/2000	1520	EPMT	3/31/2003	395
MRAT	10/31/2000	1250	EPMT	4/30/2003	550
MRAT	11/30/2000	1250	EPMT	5/29/2003	825
MRAT	12/22/2000	1350	EPMT	6/30/2003	850
MRAT	1/31/2001	1200	EPMT	7/31/2003	775
MRAT	2/28/2001	1050	EPMT	8/29/2003	1125
MRAT	3/30/2001	850	EPMT	9/30/2003	1350
MRAT	4/30/2001	1025	EPMT	10/31/2003	1700
MRAT	5/31/2001	1250	EPMT	11/21/2003	1350

Data Harga Saham Bulanan
Perusahaan Yang Melakukan Stock Split

NTICKB	TGLEMITEN	HARTUP
PNLF	7/31/2002	3850
PNLF	8/30/2002	3500
PNLF	9/30/2002	3000
PNLF	10/31/2002	1950
PNLF	11/29/2002	1750
PNLF	12/27/2002	2000
PNLF	1/31/2003	1850
PNLF	2/28/2003	1500
PNLF	3/31/2003	1500
PNLF	4/30/2003	2200
PNLF	5/29/2003	3000
PNLF	6/30/2003	4050

NILAI RATA-RATA HARGA SAHAM PERUSAHAAN YANG
MELAKUKAN STOCK SPLIT

Nama Perusahaan	Kode Perush	Rata-rata
Kurnia Kapuas Utama	KKGI	1143.75
Kalbe Farma	KLBF	912.5
Bhakti Investama	BHIT	5983.333333
Dankos Laboratories	DNKS	2937.5
Enseval Putra Megatrading	EPMT	2947.916667
Asuransi Harta Aman P	AHAP	1729.166667
Asiaplast industri	APLI	2087.5
Asiana multi kreasi	ASIA	3487.5
Bahtera Adimina Samudra	BASS	1754.166667
Surya Dumai Industri	BHIT	5858.333333
Indofood sukses Makmur Tbk	INDF	6906.25
Mitra Rajasa	MIRA	4370.833333
Siwani Trimitra	MITI	764.5833333
Tunas Baru Lampung	TBLA	1665.833333
Tunas Ridean	TURI	1385.833333
Ultra Jaya Milk	ULTJ	735.4166667
Millenium Pharmacon Int	SDPC	876.25
Surya Intrindo Makmur	SIMM	1900.833333
Sarasa Nugraha	SRSN	892.5
Jaka Artha Graha	JAKA	5308.333333
Mustika Ratu	MRAT	1262.5
Voksel electric	VOKS	3137.5
Fortune Mate Indonesia	FMII	655.4166667
Enseval Putra Megatrading	EPMT	829.5833333
Panin Life	PNLF	2512.5

DATA HARGA SAHAM BULANAN PERUSAHAAN TIDAK
MELAKUKAN STOCK SPLIT

NTICKB	TGLEMITEN	HARTUP
ADES	4/30/1998	600
ADES	5/29/1998	650
ADES	6/30/1998	450
ADES	7/31/1998	350
ADES	8/31/1998	325
ADES	9/30/1998	325
ADES	10/30/1998	275
ADES	11/30/1998	375
ADES	12/30/1998	400
ADES	1/29/1999	375
ADES	2/26/1999	350
ADES	3/30/1999	225

NTICKB	TGLEMITEN	HARTUP
HEXA	4/30/1998	2300
HEXA	5/29/1998	750
HEXA	6/30/1998	875
HEXA	7/31/1998	875
HEXA	8/31/1998	875
HEXA	9/30/1998	650
HEXA	10/30/1998	850
HEXA	11/30/1998	900
HEXA	12/30/1998	625
HEXA	1/29/1999	500
HEXA	2/26/1999	525
HEXA	3/30/1999	625

NTICKB	TGLEMITEN	HARTUP
CPPR	4/30/1998	225
CPPR	5/29/1998	175
CPPR	6/30/1998	125
CPPR	7/31/1998	125
CPPR	8/31/1998	100
CPPR	9/30/1998	100
CPPR	10/30/1998	150
CPPR	11/30/1998	375
CPPR	12/30/1998	400
CPPR	1/29/1999	400
CPPR	2/26/1999	300
CPPR	3/30/1999	250

NTICKB	TGLEMITEN	HARTUP
INTA	4/30/1998	275
INTA	5/29/1998	175
INTA	6/30/1998	125
INTA	7/31/1998	150
INTA	8/31/1998	100
INTA	9/30/1998	100
INTA	10/30/1998	125
INTA	11/30/1998	100
INTA	12/30/1998	125
INTA	1/29/1999	150
INTA	2/26/1999	125
INTA	3/30/1999	75

NTICKB	TGLEMITEN	HARTUP
FAST	4/30/1998	825
FAST	5/29/1998	750
FAST	6/30/1998	500
FAST	7/31/1998	500
FAST	8/31/1998	475
FAST	9/30/1998	500
FAST	10/30/1998	500
FAST	11/30/1998	600
FAST	12/30/1998	575
FAST	1/29/1999	575
FAST	2/26/1999	575
FAST	3/30/1999	575

NTICKB	TGLEMITEN	HARTUP
LSIP	4/30/1998	1975
LSIP	5/29/1998	1400
LSIP	6/30/1998	1150
LSIP	7/31/1998	1550
LSIP	8/31/1998	1000
LSIP	9/30/1998	1100
LSIP	10/30/1998	950
LSIP	11/30/1998	1325
LSIP	12/30/1998	1300
LSIP	1/29/1999	1225
LSIP	2/26/1999	925
LSIP	3/30/1999	1025

DATA HARGA SAHAM BULANAN PERUSAHAAN TIDAK
MELAKUKAN STOCK SPLIT

NTICKB	TGLEMITEN	HARTUP	NTICKB	TGLEMITEN	HARTUP
AUTO	4/30/1999	350	KBLM	4/30/1999	175
AUTO	5/31/1999	500	KBLM	5/31/1999	350
AUTO	6/30/1999	800	KBLM	6/30/1999	525
AUTO	7/30/1999	725	KBLM	7/30/1999	525
AUTO	8/31/1999	850	KBLM	8/31/1999	500
AUTO	9/30/1999	1225	KBLM	9/30/1999	400
AUTO	10/29/1999	1500	KBLM	10/29/1999	500
AUTO	11/30/1999	2025	KBLM	11/30/1999	625
AUTO	12/30/1999	2150	KBLM	12/30/1999	650
AUTO	1/31/2000	2600	KBLM	1/31/2000	550
AUTO	2/28/2000	2400	KBLM	2/28/2000	450
AUTO	3/30/2000	2275	KBLM	3/30/2000	575
BLTA	4/30/1999	1000	PICO	4/30/1999	175
BLTA	5/31/1999	1100	PICO	5/31/1999	175
BLTA	6/30/1999	1275	PICO	6/30/1999	350
BLTA	7/30/1999	1150	PICO	7/30/1999	250
BLTA	8/31/1999	1000	PICO	8/31/1999	225
BLTA	9/30/1999	975	PICO	9/30/1999	175
BLTA	10/29/1999	1050	PICO	10/29/1999	225
BLTA	11/30/1999	1000	PICO	11/30/1999	275
BLTA	12/30/1999	1125	PICO	12/30/1999	325
BLTA	1/31/2000	1100	PICO	1/31/2000	275
BLTA	2/28/2000	975	PICO	2/28/2000	275
BLTA	3/30/2000	1025	PICO	3/30/2000	225
INTP	4/30/1999	3100	PRAS	4/30/1999	200
INTP	5/31/1999	3100	PRAS	5/31/1999	425
INTP	6/30/1999	3525	PRAS	6/30/1999	500
INTP	7/30/1999	3275	PRAS	7/30/1999	425
INTP	8/31/1999	3100	PRAS	8/31/1999	425
INTP	9/30/1999	3375	PRAS	9/30/1999	350
INTP	10/29/1999	3300	PRAS	10/29/1999	375
INTP	11/30/1999	2825	PRAS	11/30/1999	600
INTP	12/30/1999	3100	PRAS	12/30/1999	400
INTP	1/31/2000	3000	PRAS	1/31/2000	525
INTP	2/28/2000	2850	PRAS	2/28/2000	725
INTP	3/30/2000	2800	PRAS	3/30/2000	475

DATA HARGA SAHAM BULANAN PERUSAHAAN TIDAK
MELAKUKAN STOCK SPLIT

NTICKB TGLEMITEN HARTUP

SAFE	4/30/1999	50
SAFE	5/31/1999	150
SAFE	6/30/1999	300
SAFE	7/30/1999	300
SAFE	8/31/1999	200
SAFE	9/30/1999	175
SAFE	10/29/1999	250
SAFE	11/30/1999	250
SAFE	12/30/1999	300
SAFE	1/31/2000	375
SAFE	2/28/2000	425
SAFE	3/30/2000	325

NTICKB TGLEMITEN HARTUP

ZBRA	4/30/1999	125
ZBRA	5/31/1999	275
ZBRA	6/30/1999	475
ZBRA	7/30/1999	375
ZBRA	8/31/1999	300
ZBRA	9/30/1999	300
ZBRA	10/29/1999	300
ZBRA	11/30/1999	425
ZBRA	12/30/1999	600
ZBRA	1/31/2000	675
ZBRA	2/28/2000	600
ZBRA	3/30/2000	650

NTICKB TGLEMITEN HARTUP

ASBI	4/28/2000	1550
ASBI	5/31/2000	1625
ASBI	6/30/2000	1775
ASBI	7/31/2000	1700
ASBI	8/31/2000	2000
ASBI	9/29/2000	1850
ASBI	10/31/2000	500
ASBI	11/30/2000	460
ASBI	12/22/2000	390
ASBI	1/31/2001	395
ASBI	2/28/2001	345
ASBI	3/30/2001	325

NTICKB TGLEMITEN HARTUP

ASDM	4/28/2000	575
ASDM	5/31/2000	500
ASDM	6/30/2000	550
ASDM	7/31/2000	515
ASDM	8/31/2000	490
ASDM	9/29/2000	415
ASDM	10/31/2000	375
ASDM	11/30/2000	450
ASDM	12/22/2000	455
ASDM	1/31/2001	390
ASDM	2/28/2001	375
ASDM	3/30/2001	360

NTICKB TGLEMITEN HARTUP

BBIA	4/30/2000	810
BBIA	5/31/2000	810
BBIA	6/30/2000	825
BBIA	7/31/2000	810
BBIA	8/31/2000	825
BBIA	9/29/2000	790
BBIA	10/31/2000	775
BBIA	11/30/2000	775
BBIA	12/22/2000	775
BBIA	1/31/2001	700
BBIA	2/28/2001	700
BBIA	3/30/2001	650

NTICKB TGLEMITEN HARTUP

BGIN	4/28/2000	425
BGIN	5/31/2000	425
BGIN	6/30/2000	450
BGIN	7/31/2000	500
BGIN	8/31/2000	400
BGIN	9/29/2000	450
BGIN	10/31/2000	350
BGIN	11/30/2000	300
BGIN	12/22/2000	375
BGIN	1/31/2001	450
BGIN	2/28/2001	500
BGIN	3/30/2001	550

DATA HARGA SAHAM BULANAN PERUSAHAAN TIDAK
MELAKUKAN STOCK SPLIT

NTICKB	TGLEMITEN	HARTUP	NTICKB	TGLEMITEN	HARTUP
ELTY	4/28/2000	125	IDSR	4/30/2001	600
ELTY	5/31/2000	100	IDSR	5/31/2001	650
ELTY	6/30/2000	125	IDSR	6/29/2001	725
ELTY	7/31/2000	120	IDSR	7/31/2001	725
ELTY	8/31/2000	110	IDSR	8/31/2001	700
ELTY	9/29/2000	100	IDSR	9/28/2001	700
ELTY	10/31/2000	150	IDSR	10/31/2001	675
ELTY	11/30/2000	250	IDSR	11/30/2001	600
ELTY	12/22/2000	100	IDSR	12/28/2001	575
ELTY	1/31/2001	250	IDSR	1/31/2002	675
ELTY	2/28/2001	125	IDSR	2/28/2002	675
ELTY	3/30/2001	100	IDSR	3/28/2002	700
NTICKB	TGLEMITEN	HARTUP	NTICKB	TGLEMITEN	HARTUP
PNSE	4/28/2000	1000	WAPO	4/26/2001	550
PNSE	5/31/2000	1025	WAPO	5/28/2001	450
PNSE	6/30/2000	1100	WAPO	6/29/2001	700
PNSE	7/31/2000	1100	WAPO	7/31/2001	1125
PNSE	8/31/2000	1100	WAPO	8/31/2001	475
PNSE	9/29/2000	1100	WAPO	9/28/2001	350
PNSE	10/31/2000	1100	WAPO	10/31/2001	375
PNSE	11/30/2000	1125	WAPO	11/30/2001	350
PNSE	12/22/2000	1200	WAPO	12/28/2001	400
PNSE	1/31/2001	1200	WAPO	1/31/2002	450
PNSE	2/28/2001	1300	WAPO	2/28/2002	550
PNSE	3/30/2001	1300	WAPO	3/28/2002	500
NTICKB	TGLEMITEN	HARTUP	NTICKB	TGLEMITEN	HARTUP
SMRA	4/28/2000	375	BATI	4/30/2002	9700
SMRA	5/31/2000	300	BATI	5/31/2002	10300
SMRA	6/30/2000	325	BATI	6/28/2002	10000
SMRA	7/31/2000	300	BATI	7/31/2002	9100
SMRA	8/31/2000	255	BATI	8/30/2002	9300
SMRA	9/29/2000	225	BATI	9/30/2002	9000
SMRA	10/31/2000	200	BATI	10/31/2002	9000
SMRA	11/30/2000	175	BATI	11/29/2002	8450
SMRA	12/22/2000	170	BATI	12/27/2002	8950
SMRA	1/31/2001	160	BATI	1/31/2003	9050
SMRA	2/28/2001	150	BATI	2/28/2003	9000
SMRA	3/30/2001	150	BATI	3/31/2003	9150

DATA HARGA SAHAM BULANAN PERUSAHAAN TIDAK
MELAKUKAN STOCK SPLIT

PLAS	4/30/2002	1500
PLAS	5/31/2002	1250
PLAS	6/28/2002	2300
PLAS	7/31/2002	1500
PLAS	8/30/2002	1200
PLAS	9/30/2002	1100
PLAS	10/31/2002	1250
PLAS	11/29/2002	1000
PLAS	12/27/2002	1200
PLAS	1/31/2003	1500
PLAS	2/28/2003	1300
PLAS	3/31/2003	1350

NILAI RATA-RATA HARGA SAHAM PERUSAHAAN YANG TIDAK MELAKUKAN STOCK SPLIT

Nama Perusahaan	Kode Perush	Rata-rata
Ades Alfindo Putrasetia	ADES	391.6666667
Central Proteina Prima	CPPR	227.0833333
Fast Food Indonesia	FAST	579.1666667
Hexindo Adiperkasa	HEXA	862.5
Intraco Penta	INTA	135.4166667
London Sumatera	LSIP	1243.75
Astra Otopart	AUTO	1450
Berlian Laju Tanker	BLTA	1064.583333
Indocement Tunggal Perkasa	INTP	3112.5
Kabelindo Murni	KBLM	485.4166667
Pelangi Indah Canindo	PICO	245.8333333
Primary Alloy Steel	PRAS	452.0833333
Steady Safe	SAFE	258.3333333
Zebra Nusantara	ZBRA	425
Asuransi Bintang	ASBI	1076.25
Asuransi Dayin Mitra	ASDM	454.1666667
Bank Buana Indonesia	BBIA	770.4166667
Bank Global Internasional	BGIN	431.25
Bakri Asuransi Development	ELTY	137.9166667
Pudjiagung & Sons	PNSE	1137.5
Summarecon Agung	SMRA	232.0833333
Indosiar Visual Mandiri	IDSR	666.6666667
Wahana Phonix Mandiri	WAPO	522.9166667
BAT Indonesia	BATI	9250
Plaspac Prima Industri	PLAS	1370.833333

Data Frekuensi Perusahaan Stock Split

nama perush	kategori	April	May	June	July	August	September	October	November	December	January	February	March	Average
Kurnia Kapuas Utama	1	1217	1128	1573	972	879	997	1367	199	445	2037	5147	3069	1585.833
Kalbe Farma	1	240	36	222	2902	4271	3187	5271	448	269	469	702	477	1545.333
Bhakti Investama	1	194	117	131	956	4478	742	1752	142	229	196	496	339	814.3333
Dankos Laboratories	1	747	346	371	4592	4336	1554	6363	660	744	1416	1299	1076	1958.667
Enseval Putra Megatrading	1	15	8	6	1	16	420	103	186	339	37	19	298	120.6667
Asuransi Harta Aman P	1	9	29	20	8	3	13	6	49	67	30	25	15	22.83333
Asiaplast industri	1	681	762	853	1950	1036	2083	2083	1869	4503	3423	1424	280	1745.583
Asiana multi kreasi	1	20	544	332	46	1525	4113	4113	2300	9469	3848	3772	483	2547.083
Bahtera Adimina Samudra	1	56	0	1	0	2	4	4	12	4	2	1	14	8.333333
Surya Dumai Industri	1	503	6029	2232	1662	875	740	2445	807	483	1025	3534	483	1734.833
Indofood sukses Makmur Tbk	1	956	2300	1911	8011	1500	862	4843	5229	1000	2350	6654	4052	3305.667
Mitra Rajasa	1	85	7183	6089	6231	1995	1556	1566	4006	491	2624	2413	2413	3054.333
Siwani Trimitra	1	7398	4170	21443	6847	4253	1940	747	961	397	128	9221	1288	4899.417
Tunas Baru Lampung	1	0	0	0	0	0	5	5	373	167	117	30	22	59.91667
Tunas Ridean	1	6	17	0	5	1239	21	21	37	36	47	19	10	121.5
Ultra Jaya Milk	1	130	90	95	62	64	212	212	321	369	532	407	241	227.9167
Millenium Pharmacon Int	1	146	58	62	94	127	340	288	651	242	799	120	46	247.75
Surya Inirindo Makmur	1	226	109	130	2407	861	138	138	1495	517	545	404	584	629.5
Sarasa Nugraha	1	956	8494	3638	3407	3574	2924	4170	1290	783	1041	1560	2926	2896.917
Jaka Artha Graha	1	27	62	69	159	41	33	156	115	142	72	92	105	89.41667
Mustika Ratu	1	2011	1438	4714	1244	1235	25171	19871	7157	14773	2200	1490	1496	6900
Voksel electric	1	70	66	278	76	8	8	4	5	16	103	55	15	58.66667
Fortune Mate Indonesia	1	649	496	204	298	95	1074	1448	193	69	313	1001	299	511.5833
Enseval Putra Megatrading	1	462	477	648	1995	213	1966	745	1949	1207	1197	681	632	1014.333
Panin Life	1	16	14	9	40	292	504	609	148	24	139	82	27	158.6667

Data Frekuensi Perusahaan yang tidak Stock Split

Nama perush	kategori	April	May	June	July	August	September	October	November	December	January	February	March	Average
Ades Alfindo Putrasetia	0	122	17	3	12	34	14	0	5	210	143	220	26	67.16667
Central Proteina Prima	0	98	257	65	80	112	47	51	61	282	210	33	5	108.4167
Fast Food Indonesia	0	1036	490	3174	2128	3384	2445	2430	1938	1928	975	1034	633	1799.583
Hexindo Adiperkasa	0	2910	2156	1144	1450	1825	649	1105	2751	7600	3988	2957	1266	2483.417
Intraco Penta	0	619	121	27	28	65	39	47	38	35	84	32	5	95
London Sumatera	0	0	3	8	1	0	1	2	3	1	9	5	1	2.833333
Astra Otopart	0	285	292	685	945	1489	1065	1055	437	419	4501	1137	649	1080.75
Berlian Laju Tanker	0	323	74	281	210	392	1063	1063	1223	3135	1548	462	97	822.5833
Indocement Tunggal Perkasa	0	95	82	668	203	49	21	21	179	14	16	3	8	113.25
Kabelindo Murni	0	1077	3376	2341	1475	2762	581	581	755	479	559	5089	4576	1970.917
Pelangi Indah Canindo	0	27	153	12	13	5	1	1	2	0	7	14	2	19.75
Primary Alloy Steel	0	367	1955	2297	1051	888	2057	2057	1020	690	571	601	94	1137.333
Steady Safe	0	1088	778	238	142	239	131	131	54	4813	4706	443	47	1067.5
Zebra Nusantara	0	609	326	47	24	64	22	22	19	45	888	558	53	223.0833
Asuransi Bintang	0	56	26	27	22	12	15	849	824	174	76	56	26	180.25
Asuransi Dayin Mitra	0	26	63	34	21	21	9	31	2	4	17	15	15	21.5
Bank Buana Indonesia	0	85	51	92	77	77	219	127	172	300	57	361	193	150.9167
Bank Global Internasional	0	521	195	329	86	86	167	25	81	452	15	58	35	170.8333
Bakri Asuransi Development	0	184	1712	1712	1282	384	509	300	260	396	89	132	0	580
Pudjiagung & Sons	0	6	1	2	0	0	1	1	0	7	12	396	89	42.91667
Summarecon Agung	0	11	4	387	387	233	75	25	40	52	30	23	4	105.9167
Indosiar Visual Mandiri	0	3050	1565	116	5641	1419	588	1434	1024	3379	841	2605	571	1852.75
Wahana Phonix Mandiri	0	301	403	140	256	125	452	1256	154	868	418	567	146	423.8333
BAT Indonesia	0	80	305	484	172	41	24	23	1	12	6	34	9	99.25
Plaspac Prima Industri	0	199	686	113	120	2277	402	1779	921	466	1601	402	253	768.25

Inputan Data Hipotesis 1 dan Hipotesis 2 Ke Program SPSS

	Nama perush tidak melakukan Stock Split	Kategori	Rata-rata Frekuensi	Rata-rata Harga
1	Ades Alfindo Putrasetia	0	67.17	391.67
2	Central Proteina Prima	0	108.42	227.08
3	Fast Food Indonesia	0	1799.58	579.17
4	Hexindo Adiperkasa	0	2483.42	862.50
5	Intraco Penta	0	95.00	135.42
6	London Sumatera	0	2.83	1243.75
7	Astra Otopart	0	1080.75	1450.00
8	Berlian Laju Tanker	0	822.58	1064.58
9	Indocement Tunggal Perkasa	0	113.25	3112.50
10	Kabelindo Murni	0	1970.92	485.42
11	Pelangi Indah Canindo	0	19.75	245.83
12	Primary Alloy Steel	0	1137.33	452.08
13	Steady Safe	0	1067.50	258.33
14	Zebra Nusantara	0	223.08	425.00
15	Asuransi Bintang	0	180.25	1076.25
16	Asuransi Dayin Mitra	0	21.50	454.17
17	Bank Buana Indonesia	0	150.92	770.42
18	Bank Global Internasional	0	170.83	110.42
19	Bakri Asuransi Development	0	580.00	137.92
20	Pudjiagung & Sons	0	42.92	1137.50
21	Summarecon Agung	0	105.92	232.08
22	Indosiar Visual Mandiri	0	1852.75	666.67
23	Wahana Phonix Mandiri	0	423.83	312.08
24	BAT Indonesia	0	99.25	9250.00
25	Plaspack Prima Industri	0	768.25	1370.83

Inputan Data Hipotesis 1 dan Hipotesis 2 Ke Program SPSS

	Nama perush yang melakukan stock split	Kategori	Rata-rata Frekuensi	Rata-rata Harga
1	Kurnia Kapuas Utama	1	1585.83	1143.75
2	Kalbe Farma	1	1545.33	912.50
3	Bhakti Investama	1	814.33	5983.33
4	Dankos Laboratories	1	1958.67	2937.50
5	Enseval Putra Megatrading	1	120.67	2947.92
6	Asuransi Harta Aman P	1	22.83	1729.17
7	Asiaplast industri	1	1745.58	2087.50
8	Asiana multi kreasi	1	2547.08	3487.50
9	Bahtera Adimina Samudra	1	8.33	1754.17
10	Surya Dumai Industri	1	1734.83	5858.33
11	Indofood sukses Makmur Tbk	1	3305.67	6906.25
12	Mitra Rajasa	1	3054.33	4370.83
13	Siwani Trimitra	1	4899.42	764.58
14	Tunas Baru Lampung	1	59.92	1665.83
15	Tunas Ridean	1	121.50	1385.83
16	Ultra Jaya Milk	1	227.92	735.42
17	Millenium Pharmacon Int	1	247.75	876.25
18	Surya Intrindo Makmur	1	629.50	1900.83
19	Sarasa Nuçraha	1	2896.92	892.50
20	Jaka Artha Graha	1	89.42	5308.33
21	Mustika Ratu	1	6900.00	1262.50
22	Voksel electric	1	58.67	3137.50
23	Fortune Mate Indonesia	1	511.58	655.42
24	Enseval Putra Megatrading	1	1014.33	829.58
25	Panin Life	1	158.67	2512.50

OUTPUT PENGUJIAN DATA HIPOTESIS 1 DAN 2

Block 1: Method = Enter

Omnibus Tests of Model Coefficients

		Chi-square	df	Sig.
Step 1	Step	12.424	2	.002
	Block	12.424	2	.002
	Model	12.424	2	.002

Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	56.891	.220	.293

Classification Table^a

Observed		Predicted		
		KATEGORI		Percentage Correct
		.00	1.00	
Step 1	KATEGORI	.00	1.00	
		20	5	80.0
		10	15	60.0
	Overall Percentage			70.0

a. The cut value is .500

Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	90.0% C.I. for EXP(B)		
							Lower	Upper	
Step 1 ^a	HARGA	.001	.000	4.350	1	.037	1.001	1.000	1.001
	FREKUEN	.001	.000	3.121	1	.077	1.001	1.000	1.001
	Constant	-1.362	.540	6.352	1	.012	.256		

a. Variable(s) entered on step 1: HARGA, FREKUEN.

DATA FREKUENSI 10 HARI SEBELUM RLPBS

1999

NTICKB	TGLEMITEN	NHARI	FREKWENSI	NTICKB	TGLEMITEN	NHARI	FREKWENSI
BHIT	7/23/1999	Jumat	15	KLBF	8/9/1999	Senin	24
BHIT	7/26/1999	Senin	23	KLBF	8/10/1999	Selasa	67
BHIT	7/27/1999	Selasa	17	KLBF	8/11/1999	Rabu	75
BHIT	7/28/1999	Rabu	7	KLBF	8/12/1999	Kamis	68
BHIT	7/29/1999	Kamis	34	KLBF	8/13/1999	Jumat	79
BHIT	7/30/1999	Jumat	19	KLBF	8/16/1999	Senin	86
BHIT	8/2/1999	Senin	24	KLBF	8/18/1999	Rabu	94
BHIT	8/3/1999	Selasa	13	KLBF	8/19/1999	Kamis	64
BHIT	8/4/1999	Rabu	33	KLBF	8/20/1999	Jumat	44
BHIT	8/5/1999	Kamis	38	KLBF	8/23/1999	Senin	35
DNKS	8/6/1999	Jumat	45	SUDI	8/6/1999	Jumat	0
DNKS	8/9/1999	Senin	83	SUDI	8/9/1999	Senin	0
DNKS	8/10/1999	Selasa	68	SUDI	8/10/1999	Selasa	0
DNKS	8/11/1999	Rabu	46	SUDI	8/11/1999	Rabu	0
DNKS	8/12/1999	Kamis	39	SUDI	8/12/1999	Kamis	0
DNKS	8/13/1999	Jumat	26	SUDI	8/13/1999	Jumat	5
DNKS	8/16/1999	Senin	54	SUDI	8/16/1999	Senin	7
DNKS	8/18/1999	Rabu	90	SUDI	8/18/1999	Rabu	11
DNKS	8/19/1999	Kamis	73	SUDI	8/19/1999	Kamis	0
DNKS	8/20/1999	Jumat	46	SUDI	8/20/1999	Jumat	1
EPMT	7/29/1999	Kamis	125	KKGI	7/28/1999	Rabu	9
EPMT	7/30/1999	Jumat	210	KKGI	7/29/1999	Kamis	16
EPMT	8/2/1999	Senin	335	KKGI	7/30/1999	Jumat	1
EPMT	8/3/1999	Selasa	319	KKGI	8/2/1999	Senin	0
EPMT	8/4/1999	Rabu	201	KKGI	8/3/1999	Selasa	0
EPMT	8/5/1999	Kamis	102	KKGI	8/4/1999	Rabu	0
EPMT	8/6/1999	Jumat	125	KKGI	8/5/1999	Kamis	0
EPMT	8/9/1999	Senin	123	KKGI	8/6/1999	Jumat	23
EPMT	8/10/1999	Selasa	89	KKGI	8/9/1999	Senin	11
EPMT	8/11/1999	Rabu	78	KKGI	8/10/1999	Selasa	7

DATA FREKUENSI 10 HARI SEBELUM RLPBS

2000

NTICKB	TGLEMITEN	NHARI	FREKWENSI	NTICKB	TGLEMITEN	NHARI	FREKWENSI
AHAP	9/11/2000	Senin	4	INDF	7/6/2000	Kamis	145
AHAP	9/12/2000	Selasa	8	INDF	7/7/2000	Jumat	139
AHAP	9/13/2000	Rabu	15	INDF	7/10/2000	Senin	377
AHAP	9/18/2000	Senin	30	INDF	7/11/2000	Selasa	172
AHAP	9/19/2000	Selasa	15	INDF	7/12/2000	Rabu	232
AHAP	9/20/2000	Rabu	23	INDF	7/13/2000	Kamis	202
AHAP	9/21/2000	Kamis	24	INDF	7/14/2000	Jumat	160
AHAP	9/22/2000	Jumat	54	INDF	7/17/2000	Senin	165
AHAP	9/25/2000	Senin	26	INDF	7/18/2000	Selasa	155
AHAP	9/26/2000	Selasa	71	INDF	7/19/2000	Rabu	245
NTICKB	TGLEMITEN	NHARI	FREKWENSI	NTICKB	TGLEMITEN	NHARI	FREKWENSI
APLI	6/12/2000	Senin	240	MIRA	5/3/2000	Rabu	11
APLI	6/13/2000	Selasa	9	MIRA	5/4/2000	Kamis	54
APLI	6/14/2000	Rabu	0	MIRA	5/5/2000	Jumat	15
APLI	6/16/2000	Jumat	8	MIRA	5/8/2000	Senin	27
APLI	6/19/2000	Senin	24	MIRA	5/9/2000	Selasa	17
APLI	6/20/2000	Selasa	23	MIRA	5/10/2000	Rabu	5
APLI	6/21/2000	Rabu	16	MIRA	5/11/2000	Kamis	6
APLI	6/22/2000	Kamis	10	MIRA	5/12/2000	Jumat	12
APLI	6/23/2000	Jumat	67	MIRA	5/15/2000	Senin	13
APLI	6/26/2000	Senin	60	MIRA	5/16/2000	Selasa	26
NTICKB	TGLEMITEN	NHARI	FREKWENSI	NTICKB	TGLEMITEN	NHARI	FREKWENSI
ASII	10/30/2000	Senin	221	MITI	5/3/2000	Rabu	328
ASII	10/31/2000	Selasa	481	MITI	5/4/2000	Kamis	398
ASII	11/1/2000	Rabu	350	MITI	5/5/2000	Jumat	170
ASII	11/2/2000	Kamis	368	MITI	5/8/2000	Senin	156
ASII	11/3/2000	Jumat	457	MITI	5/9/2000	Selasa	131
ASII	11/6/2000	Senin	306	MITI	5/10/2000	Rabu	71
ASII	11/7/2000	Selasa	283	MITI	5/11/2000	Kamis	136
ASII	11/8/2000	Rabu	215	MITI	5/12/2000	Jumat	108
ASII	11/9/2000	Kamis	203	MITI	5/15/2000	Senin	260
ASII	11/10/2000	Jumat	125	MITI	5/16/2000	Selasa	211
NTICKB	TGLEMITEN	NHARI	FREKWENSI				
BASS	4/5/2000	Rabu	48				
BASS	4/7/2000	Jumat	86				
BASS	4/10/2000	Senin	113				
BASS	4/11/2000	Selasa	33				
BASS	4/12/2000	Rabu	129				
BASS	4/13/2000	Kamis	40				
BASS	4/14/2000	Jumat	26				
BASS	4/17/2000	Senin	21				
BASS	4/18/2000	Selasa	28				
BASS	4/19/2000	Rabu	39				

DATA FREKUENSI 10 HARI SEBELUM RLPBS

2001

NTICKB	TGLEMITEN	NHARI	FREKWENSI	NTICKB	TGLEMITEN	NHARI	FREKWENSI
SDPC	4/24/2001	Selasa	120	TURI	4/20/2001	Jumat	54
SDPC	4/25/2001	Rabu	162	TURI	4/23/2001	Senin	147
SDPC	4/26/2001	Kamis	135	TURI	4/24/2001	Selasa	169
SDPC	4/27/2001	Jumat	142	TURI	4/25/2001	Rabu	263
SDPC	4/30/2001	Senin	157	TURI	4/26/2001	Kamis	317
SDPC	5/1/2001	Selasa	210	TURI	4/27/2001	Jumat	181
SDPC	5/2/2001	Rabu	250	TURI	4/30/2001	Senin	117
SDPC	5/3/2001	Kamis	264	TURI	5/1/2001	Selasa	147
SDPC	5/4/2001	Jumat	244	TURI	5/2/2001	Rabu	96
SDPC	5/8/2001	Selasa	120	TURI	5/3/2001	Kamis	185
NTICKB	TGLEMITEN	NHARI	FREKWENSI	NTICKB	TGLEMITEN	NHARI	FREKWENSI
SIMM	6/14/2001	Kamis	2	ULTJ	7/23/2001	Senin	90
SIMM	6/15/2001	Jumat	2	ULTJ	7/24/2001	Selasa	45
SIMM	6/18/2001	Senin	4	ULTJ	7/25/2001	Rabu	40
SIMM	6/19/2001	Selasa	6	ULTJ	7/26/2001	Kamis	19
SIMM	6/20/2001	Rabu	7	ULTJ	7/27/2001	Jumat	3
SIMM	6/21/2001	Kamis	4	ULTJ	7/30/2001	Senin	9
SIMM	6/22/2001	Jumat	7	ULTJ	7/31/2001	Selasa	8
SIMM	6/25/2001	Senin	5	ULTJ	8/1/2001	Rabu	9
SIMM	6/26/2001	Selasa	4	ULTJ	8/2/2001	Kamis	8
SIMM	6/27/2001	Rabu	3	ULTJ	8/3/2001	Jumat	7
NTICKB	TGLEMITEN	NHARI	FREKWENSI	NTICKB	TGLEMITEN	NHARI	FREKWENSI
SRSN	6/13/2001	Rabu	146				
SRSN	6/14/2001	Kamis	105				
SRSN	6/15/2001	Jumat	108				
SRSN	6/18/2001	Senin	102				
SRSN	6/19/2001	Selasa	106				
SRSN	6/20/2001	Rabu	133				
SRSN	6/21/2001	Kamis	108				
SRSN	6/22/2001	Jumat	52				
SRSN	6/25/2001	Senin	178				
SRSN	6/26/2001	Selasa	272				
NTICKB	TGLEMITEN	NHARI	FREKWENSI	NTICKB	TGLEMITEN	NHARI	FREKWENSI
TBLA	6/11/2001	Senin	2				
TBLA	6/12/2001	Selasa	7				
TBLA	6/13/2001	Rabu	4				
TBLA	6/14/2001	Kamis	0				
TBLA	6/15/2001	Jumat	0				
TBLA	6/18/2001	Senin	0				
TBLA	6/19/2001	Selasa	0				
TBLA	6/20/2001	Rabu	36				
TBLA	6/21/2001	Kamis	15				
TBLA	6/22/2001	Jumat	0				

DATA FREKUENSI 10 HARI SEBELUM RLPBS

2002

NTICKB	TGLEMITEN	NHARI	FREKWENSI
FMII	4/30/2001	Senin	1
FMII	5/1/2001	Selasa	4
FMII	5/2/2001	Rabu	1
FMII	5/3/2001	Kamis	6
FMII	5/4/2001	Jumat	1
FMII	5/8/2001	Selasa	2
FMII	5/9/2001	Rabu	2
FMII	5/10/2001	Kamis	4
FMII	5/11/2001	Jumat	2
FMII	5/14/2001	Senin	1

NTICKB	TGLEMITEN	NHARI	FREKWENSI
JAKA	12/3/2001	Senin	56
JAKA	12/4/2001	Selasa	113
JAKA	12/5/2001	Rabu	170
JAKA	12/6/2001	Kamis	106
JAKA	12/10/2001	Senin	139
JAKA	12/11/2001	Selasa	142
JAKA	12/12/2001	Rabu	14
JAKA	12/13/2001	Kamis	126
JAKA	12/19/2001	Rabu	30
JAKA	12/20/2001	Kamis	0

NTICKB	TGLEMITEN	NHARI	FREKWENSI
MRAT	6/6/2001	Rabu	88
MRAT	6/7/2001	Kamis	49
MRAT	6/8/2001	Jumat	71
MRAT	6/11/2001	Senin	10
MRAT	6/12/2001	Selasa	71
MRAT	6/13/2001	Rabu	55
MRAT	6/14/2001	Kamis	8
MRAT	6/15/2001	Jumat	2
MRAT	6/18/2001	Senin	5
MRAT	6/19/2001	Selasa	27

NTICKB	TGLEMITEN	NHARI	FREKWENSI
VOKS	5/18/2001	Jumat	5
VOKS	5/21/2001	Senin	9
VOKS	5/22/2001	Selasa	15
VOKS	5/23/2001	Rabu	32
VOKS	5/25/2001	Jumat	10
VOKS	5/28/2001	Senin	23
VOKS	5/29/2001	Selasa	6
VOKS	5/30/2001	Rabu	15
VOKS	5/31/2001	Kamis	12
VOKS	6/1/2001	Jumat	12

DATA FREKUENSI 10 HARI SEBELUM RLPBS

2003							
NTICKB	TGLEMITEN	NHARI	FREKWENSI	NTICKB	TGLEMITEN	NHARI	FREKWENSI
EPMT	11/10/2003	Senin	3	PNLF	7/14/2003	Senin	12
EPMT	11/11/2003	Selasa	7	PNLF	7/15/2003	Selasa	5
EPMT	11/12/2003	Rabu	7	PNLF	7/16/2003	Rabu	19
EPMT	11/13/2003	Kamis	6	PNLF	7/17/2003	Kamis	27
EPMT	11/14/2003	Jumat	18	PNLF	7/18/2003	Jumat	19
EPMT	11/17/2003	Senin	19	PNLF	7/21/2003	Senin	21
EPMT	11/18/2003	Selasa	33	PNLF	7/22/2003	Selasa	16
EPMT	11/19/2003	Rabu	59	PNLF	7/23/2003	Rabu	22
EPMT	11/20/2003	Kamis	159	PNLF	7/24/2003	Kamis	11
EPMT	11/21/2003	Jumat	191	PNLF	7/25/2003	Jumat	53

DATA FREKUENSI 10 HARI SESUDAH PERDAGANGAN DI BEJ

1999

NTICKB	TGLEMITEN	NHARI	FREKWENSI	NTICKB	TGLEMITEN	NHARI	FREKWENSI
EPMT	9/14/1999	Selasa	1186	SUDI	10/22/1999	Jumat	2612
EPMT	9/15/1999	Rabu	1173	SUDI	10/25/1999	Senin	2312
EPMT	9/16/1999	Kamis	1115	SUDI	10/26/1999	Selasa	2456
EPMT	9/17/1999	Jumat	865	SUDI	10/27/1999	Rabu	1864
EPMT	9/20/1999	Senin	1231	SUDI	10/28/1999	Kamis	1246
EPMT	9/21/1999	Selasa	976	SUDI	10/29/1999	Jumat	1776
EPMT	9/22/1999	Rabu	787	SUDI	11/1/1999	Senin	1265
EPMT	9/23/1999	Kamis	986	SUDI	11/2/1999	Selasa	978
EPMT	9/24/1999	Jumat	684	SUDI	11/3/1999	Rabu	1003
EPMT	9/27/1999	Senin	894	SUDI	11/4/1999	Kamis	978
NTICKB	TGLEMITEN	NHARI	FREKWENSI	NTICKB	TGLEMITEN	NHARI	FREKWENSI
KKGI	9/30/1999	Kamis	3260	BHIT	9/9/1999	Kamis	564
KKGI	10/1/1999	Jumat	2450	BHIT	9/10/1999	Jumat	452
KKGI	10/4/1999	Senin	2115	BHIT	9/13/1999	Senin	568
KKGI	10/5/1999	Selasa	2354	BHIT	9/14/1999	Selasa	421
KKGI	10/6/1999	Rabu	1245	BHIT	9/15/1999	Rabu	456
KKGI	10/7/1999	Kamis	1458	BHIT	9/16/1999	Kamis	556
KKGI	10/8/1999	Jumat	1469	BHIT	9/17/1999	Jumat	354
KKGI	10/11/1999	Senin	1354	BHIT	9/20/1999	Senin	274
KKGI	10/12/1999	Selasa	1548	BHIT	9/21/1999	Selasa	135
KKGI	10/13/1999	Rabu	1324	BHIT	9/22/1999	Rabu	287
NTICKB	TGLEMITEN	NHARI	FREKWENSI	NTICKB	TGLEMITEN	NHARI	FREKWENSI
KLBF	9/28/1999	Selasa	987	DNKS	9/21/1999	Selasa	1235
KLBF	9/29/1999	Rabu	886	DNKS	9/22/1999	Rabu	1214
KLBF	9/30/1999	Kamis	1120	DNKS	9/23/1999	Kamis	1256
KLBF	10/1/1999	Jumat	953	DNKS	9/24/1999	Jumat	1354
KLBF	10/4/1999	Senin	689	DNKS	9/27/1999	Senin	987
KLBF	10/5/1999	Selasa	1205	DNKS	9/28/1999	Selasa	954
KLBF	10/6/1999	Rabu	699	DNKS	9/29/1999	Rabu	825
KLBF	10/7/1999	Kamis	1240	DNKS	9/30/1999	Kamis	765
KLBF	10/8/1999	Jumat	354	DNKS	10/1/1999	Jumat	545
KLBF	10/11/1999	Senin	158	DNKS	10/4/1999	Senin	985

DATA FREKUENSI 10 HARI SESUDAH PERDAGANGAN DI BEJ

2000

NTICKB	TGLEMITEN	NHARI	FREKWENSI	NTICKB	TGLEMITEN	NHARI	FREKWENSI
AHAP	10/3/2000	Senin	246	BASS	9/11/2000	Senin	145
AHAP	10/4/2000	Selasa	542	BASS	9/12/2000	Selasa	138
AHAP	10/5/2000	Rabu	453	BASS	9/13/2000	Rabu	132
AHAP	10/6/2000	Kamis	156	BASS	9/18/2000	Senin	137
AHAP	10/9/2000	Jumat	423	BASS	9/19/2000	Selasa	134
AHAP	10/10/2000	Senin	223	BASS	9/20/2000	Rabu	147
AHAP	10/11/2000	Selasa	542	BASS	9/21/2000	Kamis	152
AHAP	10/12/2000	Rabu	215	BASS	9/22/2000	Jumat	129
AHAP	10/13/2000	Kamis	213	BASS	9/25/2000	Senin	111
AHAP	10/16/2000	Jumat	276	BASS	9/26/2000	Selasa	121
NTICKB	TGLEMITEN	NHARI	FREKWENSI	NTICKB	TGLEMITEN	NHARI	FREKWENSI
APLI	8/18/2000	Jumat	1244	INDF	9/29/2000	Jumat	2419
APLI	8/21/2000	Senin	1662	INDF	10/2/2000	Senin	966
APLI	8/22/2000	Selasa	2525	INDF	10/3/2000	Selasa	1476
APLI	8/23/2000	Rabu	2471	INDF	10/4/2000	Rabu	1842
APLI	8/24/2000	Kamis	1715	INDF	10/5/2000	Kamis	1243
APLI	8/25/2000	Jumat	2807	INDF	10/6/2000	Jumat	481
APLI	8/28/2000	Senin	1640	INDF	10/9/2000	Senin	905
APLI	8/29/2000	Selasa	1654	INDF	10/10/2000	Selasa	692
APLI	8/30/2000	Rabu	1260	INDF	10/11/2000	Rabu	1061
APLI	8/31/2000	Kamis	1171	INDF	10/12/2000	Kamis	1075
NTICKB	TGLEMITEN	NHARI	FREKWENSI	NTICKB	TGLEMITEN	NHARI	FREKWENSI
MIRA	8/14/2000	Senin	1566	MITI	9/11/2000	Senin	140
MIRA	8/15/2000	Selasa	1305	MITI	9/12/2000	Selasa	247
MIRA	8/16/2000	Rabu	1365	MITI	9/13/2000	Rabu	115
MIRA	8/18/2000	Jumat	2060	MITI	9/18/2000	Senin	42
MIRA	8/21/2000	Senin	1570	MITI	9/19/2000	Selasa	46
MIRA	8/22/2000	Selasa	2300	MITI	9/20/2000	Rabu	35
MIRA	8/23/2000	Rabu	2600	MITI	9/21/2000	Kamis	265
MIRA	8/24/2000	Kamis	2577	MITI	9/22/2000	Jumat	579
MIRA	8/25/2000	Jumat	1175	MITI	9/25/2000	Senin	141
MIRA	8/28/2000	Senin	1164	MITI	9/26/2000	Selasa	144
MIRA	8/29/2000	Selasa	1356	MITI	9/27/2000	Rabu	119

DATA FREKUENSI 10 HARI SESUDAH PERDAGANGAN DI BEJ

2001

NTICKB	TGLEMITEN	NHARI	FREKWENSI	NTICKB	TGLEMITEN	NHARI	FREKWENSI
ASIA	12/19/2000	Selasa	98	SRSN	8/7/2001	Selasa	261
ASIA	12/20/2000	Rabu	41	SRSN	8/8/2001	Rabu	347
ASIA	12/21/2000	Kamis	88	SRSN	8/9/2001	Kamis	334
ASIA	12/22/2000	Jumat	56	SRSN	8/10/2001	Jumat	222
ASIA	1/2/2001	Selasa	117	SRSN	8/13/2001	Senin	147
ASIA	1/3/2001	Rabu	114	SRSN	8/14/2001	Selasa	147
ASIA	1/4/2001	Kamis	114	SRSN	8/15/2001	Rabu	184
ASIA	1/5/2001	Jumat	120	SRSN	8/16/2001	Kamis	220
ASIA	1/8/2001	Senin	123	SRSN	8/20/2001	Senin	114
ASIA	1/9/2001	Selasa	147	SRSN	8/21/2001	Selasa	257
NTICKB	TGLEMITEN	NHARI	FREKWENSI	NTICKB	TGLEMITEN	NHARI	FREKWENSI
SDPC	9/3/2001	Senin	130	TBLA	6/25/2001	Senin	23
SDPC	9/4/2001	Selasa	256	TBLA	6/26/2001	Selasa	21
SDPC	9/5/2001	Rabu	423	TBLA	6/27/2001	Rabu	56
SDPC	9/6/2001	Kamis	215	TBLA	6/28/2001	Kamis	42
SDPC	9/7/2001	Jumat	135	TBLA	6/29/2001	Jumat	16
SDPC	9/10/2001	Senin	139	TBLA	7/2/2001	Senin	65
SDPC	9/11/2001	Selasa	189	TBLA	7/3/2001	Selasa	70
SDPC	9/12/2001	Rabu	95	TBLA	7/4/2001	Rabu	71
SDPC	9/13/2001	Kamis	101	TBLA	7/5/2001	Kamis	15
SDPC	9/14/2001	Jumat	150	TBLA	7/6/2001	Jumat	36
NTICKB	TGLEMITEN	NHARI	FREKWENSI	NTICKB	TGLEMITEN	NHARI	FREKWENSI
SIMM	8/31/2001	Jumat	60	TURI	7/9/2001	Senin	39
SIMM	9/3/2001	Senin	31	TURI	7/10/2001	Selasa	205
SIMM	9/4/2001	Selasa	48	TURI	7/11/2001	Rabu	417
SIMM	9/5/2001	Rabu	47	TURI	7/12/2001	Kamis	249
SIMM	9/6/2001	Kamis	40	TURI	7/13/2001	Jumat	80
SIMM	9/7/2001	Jumat	51	TURI	7/16/2001	Senin	123
SIMM	9/10/2001	Senin	34	TURI	7/17/2001	Selasa	64
SIMM	9/11/2001	Selasa	34	TURI	7/18/2001	Rabu	163
SIMM	9/12/2001	Rabu	56	TURI	7/19/2001	Kamis	109
SIMM	9/13/2001	Kamis	22	TURI	7/20/2001	Jumat	87
NTICKB	TGLEMITEN	NHARI	FREKWENSI	ULTJ	TGLEMITEN	NHARI	FREKWENSI
ULTJ	1/17/2001	Rabu	120	ULTJ	1/29/2001	Senin	299
ULTJ	1/18/2001	Kamis	45	ULTJ	1/30/2001	Selasa	142
ULTJ	1/19/2001	Jumat	35				
ULTJ	1/22/2001	Senin	29				
ULTJ	1/23/2001	Selasa	354				
ULTJ	1/24/2001	Rabu	97				
ULTJ	1/25/2001	Kamis	93				
ULTJ	1/26/2001	Jumat	215				

DATA FREKUENSI 10 HARI SESUDAH PERDAGANGAN DI BEJ

2002

NTICKB	TGLEMITEN	NHARI	FREKWENSI	NTICKB	TGLEMITEN	NHARI	FREKWENSI
JAKA	5/17/2002	Jumat	224	MRAT	8/5/2002	Senin	156
JAKA	5/20/2002	Senin	333	MRAT	8/6/2002	Selasa	142
JAKA	5/21/2002	Selasa	114	MRAT	8/7/2002	Rabu	133
JAKA	5/22/2002	Rabu	129	MRAT	8/8/2002	Kamis	156
JAKA	5/23/2002	Kamis	124	MRAT	8/9/2002	Jumat	154
JAKA	5/24/2002	Jumat	869	MRAT	8/12/2002	Senin	356
JAKA	5/27/2002	Senin	1070	MRAT	8/13/2002	Selasa	452
JAKA	5/28/2002	Selasa	2110	MRAT	8/14/2002	Rabu	123
JAKA	5/29/2002	Rabu	2495	MRAT	8/15/2002	Kamis	412
JAKA	5/30/2002	Kamis	1416	MRAT	8/16/2002	Jumat	268
NTICKB	TGLEMITEN	NHARI	FREKWENSI	NTICKB	TGLEMITEN	NHARI	FREKWENSI
FMII	7/3/2002	Jumat	87	PNLF	7/29/2003	Selasa	113
FMII	7/4/2002	Senin	142	PNLF	7/30/2003	Rabu	89
FMII	7/5/2002	Rabu	142	PNLF	7/31/2003	Kamis	99
FMII	7/8/2002	Kamis	99	PNLF	8/1/2003	Jumat	99
FMII	7/9/2002	Jumat	128	PNLF	8/4/2003	Senin	22
FMII	7/10/2002	Senin	168	PNLF	8/5/2003	Selasa	43
FMII	7/11/2002	Selasa	68	PNLF	8/6/2003	Rabu	98
FMII	7/12/2002	Rabu	137	PNLF	8/7/2003	Kamis	116
FMII	7/15/2002	Kamis	144	PNLF	8/8/2003	Jumat	85
FMII	7/16/2002	Senin	137	PNLF	8/11/2003	Senin	104
NTICKB	TGLEMITEN	NHARI	FREKWENSI	NTICKB	TGLEMITEN	NHARI	FREKWENSI
VOKS	3/20/2002	Rabu	456	EPMT	12/12/2003	Jumat	125
VOKS	3/21/2002	Kamis	455	EPMT	12/15/2003	Senin	263
VOKS	3/22/2002	Jumat	413	EPMT	12/16/2003	Selasa	171
VOKS	3/25/2002	Senin	123	EPMT	12/17/2003	Rabu	81
VOKS	3/26/2002	Selasa	111	EPMT	12/18/2003	Kamis	89
VOKS	3/27/2002	Rabu	215	EPMT	12/19/2003	Jumat	40
VOKS	3/28/2002	Kamis	129	EPMT	12/22/2003	Senin	47
VOKS	4/1/2002	Senin	112	EPMT	12/23/2003	Selasa	77
VOKS	4/2/2002	Selasa	146	EPMT	12/29/2003	Senin	27
VOKS	4/3/2002	Rabu	135	EPMT	12/30/2003	Selasa	71

**Rata-Rata Frekuensi perusahaan H-10 sebelum
RLBPS dan H+10 setelah Perdagangan diBEJ**

Kode Perusahaan	rata-rata H-10	rata-rata H+10
BHIT	22.3	406.7
DNKS	57	1012
EPMT	170.7	989.7
KKGI	6.7	1857.7
KLBF	63.6	827.1
SUDI	2.4	1649
AHAP	27	328.9
APLI	45.7	1814.9
ASII	300.9	101.8
BASS	56.3	134.6
INDF	199.2	1144.181818
MIRA	18.6	1730.727273
MITI	196.9	170.2727273
SDPC	180.4	183.3
SIMM	4.4	42.3
SRSN	131	223.3
TBLA	6.4	41.5
TURI	167.6	153.6
ULTJ	23.8	142.9
FMII	2.4	122.7272727
JAKA	89.6	888.4
MRAT	38.6	235.2
VOKS	13.9	229.5
EPMT	50.2	99.1
PNLF	20.5	86.8

OUTPUT PENGUJIAN DATA HIPOTESIS 3

T-Test

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	SEBELUM	75.8440	25	81.54136	16.30827
	SESUDAH	584.6484	25	622.58814	124.51763

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	SEBELUM & SESUDAH	25	-.155	.458

Paired Samples Test

		Pair 1	
		SEBELUM - SESUDAH	
Paired Differences	Mean		-508.8044
	Std. Deviation		640.34657
	Std. Error Mean		128.06931
90% Confidence Interval of the Difference	Lower		-727.9159
	Upper		-289.6929
t			-3.973
df			24
Sig. (2-tailed)			.001

UJI ASUMSI KLASIK

UJI ASUMSI REGRESI MULTIKOLINIERITAS

OUTPUT Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	HARGA, FREKUEN ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: KATEGORI

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	FREKUEN	.991	1.009
	HARGA	.991	1.009

a. Dependent Variable: KATEGORI

Coefficient Correlations^a

Model		HARGA	FREKUEN
1	Correlations	HARGA	1.000
		FREKUEN	-.095
	Covariances	HARGA	1.128E-09
		FREKUEN	-1.52E-10
			1.000
			2.282E-09

a. Dependent Variable: KATEGORI

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	FREKUEN	HARGA
1	1	2.165	1.000	.08	.09	.08
	2	.543	1.997	.01	.70	.38
	3	.292	2.720	.91	.21	.54

a. Dependent Variable: KATEGORI

UJI ASUMSI REGRESI HETEROSKEDASTISITAS

Output Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	HARGA, FREKUEN ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: KATEGORI

Model Summary^a

a. Dependent Variable: KATEGORI

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	FREKUEN	.991	1.009
	HARGA	.991	1.009

a. Dependent Variable: KATEGORI

Coefficient Correlations^a

Model		HARGA	FREKUEN	
1	Correlations			
		HARGA	1.000	
		FREKUEN	-.095	
	Covariances			
		HARGA	1.128E-09	
		FREKUEN	-1.524E-10	
			HARGA	
			FREKUEN	2.282E-09

a. Dependent Variable: KATEGORI

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	FREKUEN	HARGA
1	1	2.165	1.000	.08	.09	.08
	2	.543	1.997	.01	.70	.38
	3	.292	2.720	.91	.21	.54

a. Dependent Variable: KATEGORI

Residuals Statistics^a

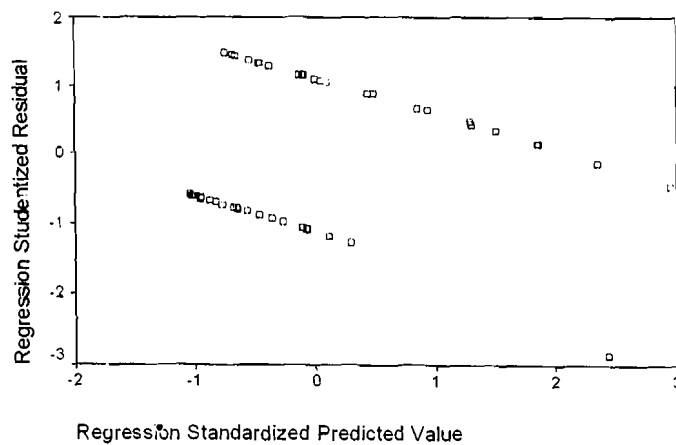
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	.2623	1.1792	.5000	.23081	50
Std. Predicted Value	-1.030	2.943	.000	1.000	50
Standard Error of Predicted Value	.06583	.28977	.10215	.04727	50
Adjusted Predicted Value	.2737	1.6103	.5102	.26768	50
Residual	-1.0635	.6716	.0000	.44926	50
Std. Residual	-2.319	1.464	.000	.979	50
Stud. Residual	-2.853	1.488	-.010	1.023	50
Deleted Residual	-1.6103	.6935	-.0102	.49503	50
Stud. Deleted Residual	-3.104	1.508	-.012	1.041	50
Mahal. Distance	.029	18.574	1.960	3.637	50
Cook's Distance	.001	1.395	.039	.196	50
Centered Leverage Value	.001	.379	.040	.074	50

a. Dependent Variable: KATEGORI

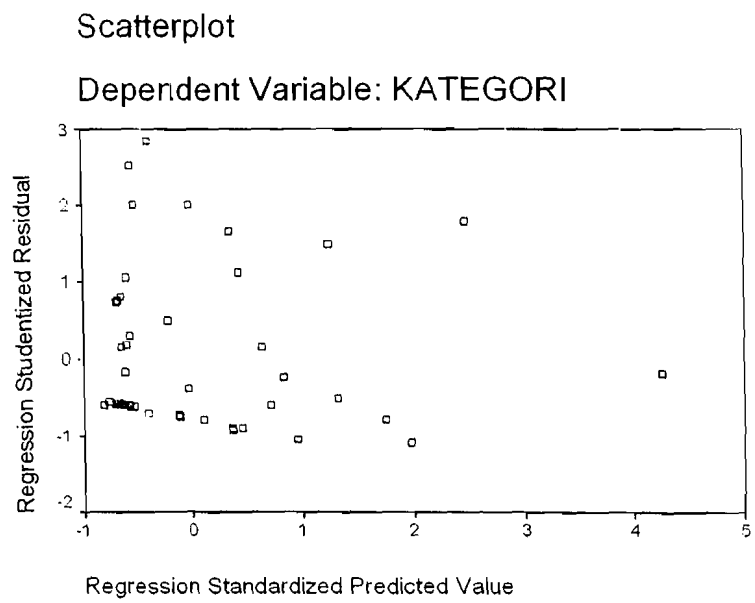
Charts

Scatterplot

Dependent Variable: KATEGORI



Grafik Setelah Perbaikan Model untuk mengatasi heteroskedasitas



UJI ASUMSI REGRESI NORMALITAS

OUTPUT Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	HARGA, FREKUEN ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: KATEGORI

Model Summary^a

a. Dependent Variable: KATEGORI

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	FREKUEN	.991	1.009
	HARGA	.991	1.009

a. Dependent Variable: KATEGORI

Coefficient Correlations^a

Model		HARGA	FREKUEN
1	Correlations	HARGA	1.000
		FREKUEN	-.095
	Covariances	HARGA	1.128E-09
		FREKUEN	-1.52E-10

a. Dependent Variable: KATEGORI

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	FREKUEN	HARGA
1	1	2.165	1.000	.08	.09	.08
	2	.543	1.997	.01	.70	.38
	3	.292	2.720	.91	.21	.54

a. Dependent Variable: KATEGORI

Residuals Statistics^a

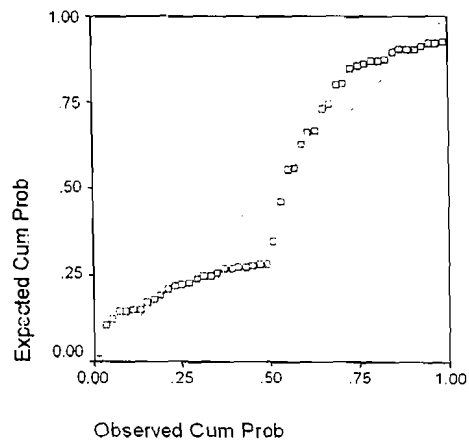
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	.2623	1.1792	.5000	.23081	50
Residual	-1.0635	.6716	.0000	.44926	50
Std. Predicted Value	-1.030	2.943	.000	1.000	50
Std. Residual	-2.319	1.464	.000	.979	50

a. Dependent Variable: KATEGORI

Charts

Normal P-P Plot of Regression Stand

Dependent Variable: KATEGORI



UJI ASUMSI REGRESI AUTOKORELASI

OUTPUT

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	HARGA, FREKUEN ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: KATEGORI

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.457 ^a	.209	.175	.45871	.374

a. Predictors: (Constant), HARGA, FREKUEN

b. Dependent Variable: KATEGORI

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.610	2	1.305	6.203	.004 ^a
	Residual	9.890	47	.210		
	Total	12.500	49			

a. Predictors: (Constant) HARGA, FREKUEN

b. Dependent Variable: KATEGORI